

BAGIAN II

SKEMATIK DESAIN

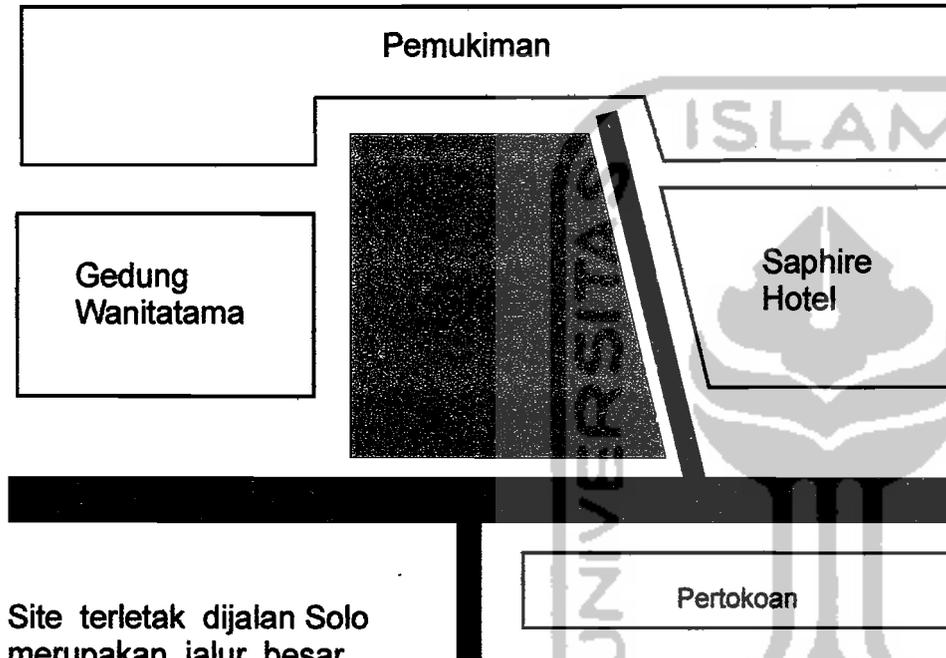


SANGGAR MUSIK DI JOGJAKARTA

PENEKANAN PADA PENAMPILAN BANGUNAN YANG IMAJINATIF

2.1 Site

2.1.1 Kondisi Site

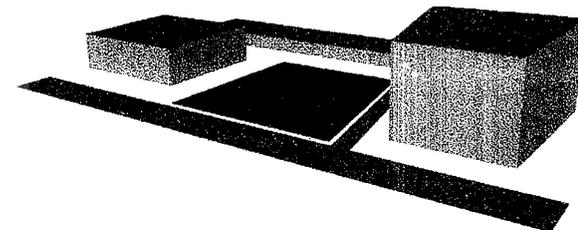
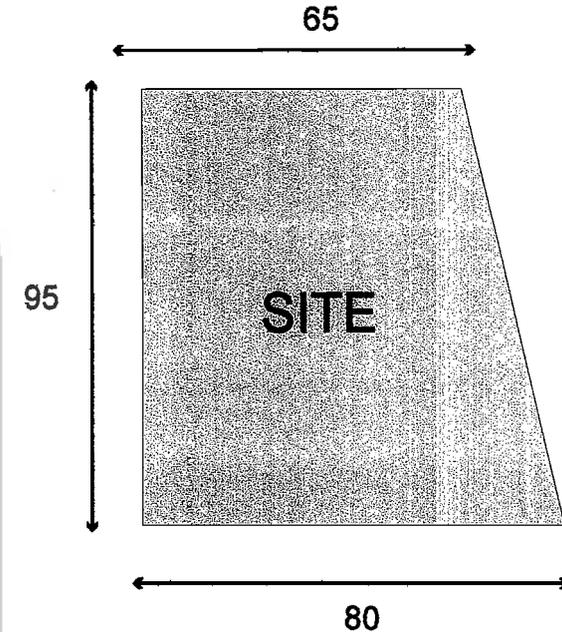


Site terletak dijalan Solo merupakan jalur besar dengan tingkat lalulintas padat.

Site berupa lahan kosong yang ditumbuhi pohon - pohon pisang dengan kemiringan kontur 0.2 %

Site berada pada kawasan lahan komersial, dengan Building Coverage 60 % dan mempunyai dampak yang besar pada lingkungan sekitar sehingga penyediaan ruang untuk publik dan sebagai respon dari lingkungan sekitar sangat dibutuhkan.

Luasan site



Site dengan luasan 6.887 m total luas ruang 4.312 m sehingga massa bangunan berlantai 2 atau lebih



Sanggar Musik di Jogjakarta

Penekanan pada penampilan bangunan yang Imajinatif

Menjadikan Image bangunan sebagai Sanggar Musik dengan karakter yang kuat sehingga mencerminkan kesan musik dalam tampilan bangunan.

Kesan Imajinatif dapat diciptakan dengan beberapa bentuk transformasi dari elemen musik, diantaranya :

- transformasi dari bentuk melodi dengan menggunakan ritme sebagai alur dari gubahan massa
- metamorfosa dari simbol dan elemen musik.

Sanggar Musik memfasilitasi tiga fungsi

1. Fasilitas Pendidikan Semi formal
2. Fasilitas ruang Pertunjukan
3. Fasilitas ruang Perbelanjaan

Zonifikasi

Pengelompokan Zoning site berdasarkan pada aktifitas dan sifat kegiatan, diantaranya :

Kelompok kegiatan

A) Ruang Pendidikan

- ruang kelas besar
- ruang kelas kecil
- ruang perpustakaan
- ruang studio latihan
- ruang studio rekaman
- ruang pengajar
- ruang pengelola
- lavatory

B) Ruang Pertunjukan

- ruang panggung
- ruang penonton
- ruang tunggu pemain
- ruang ganti
- ruang ticket

C) Ruang Perbelanjaan

- retail distro
- retail musicshop
- lavatory

D) Ruang Servis

- ruang parkir
- Gudang
- lavatory
- pos keamanan

Sifat kegiatan

A) Sifat kegiatan publik

- kelompok ruang perbelanjaan
- ruang parkir

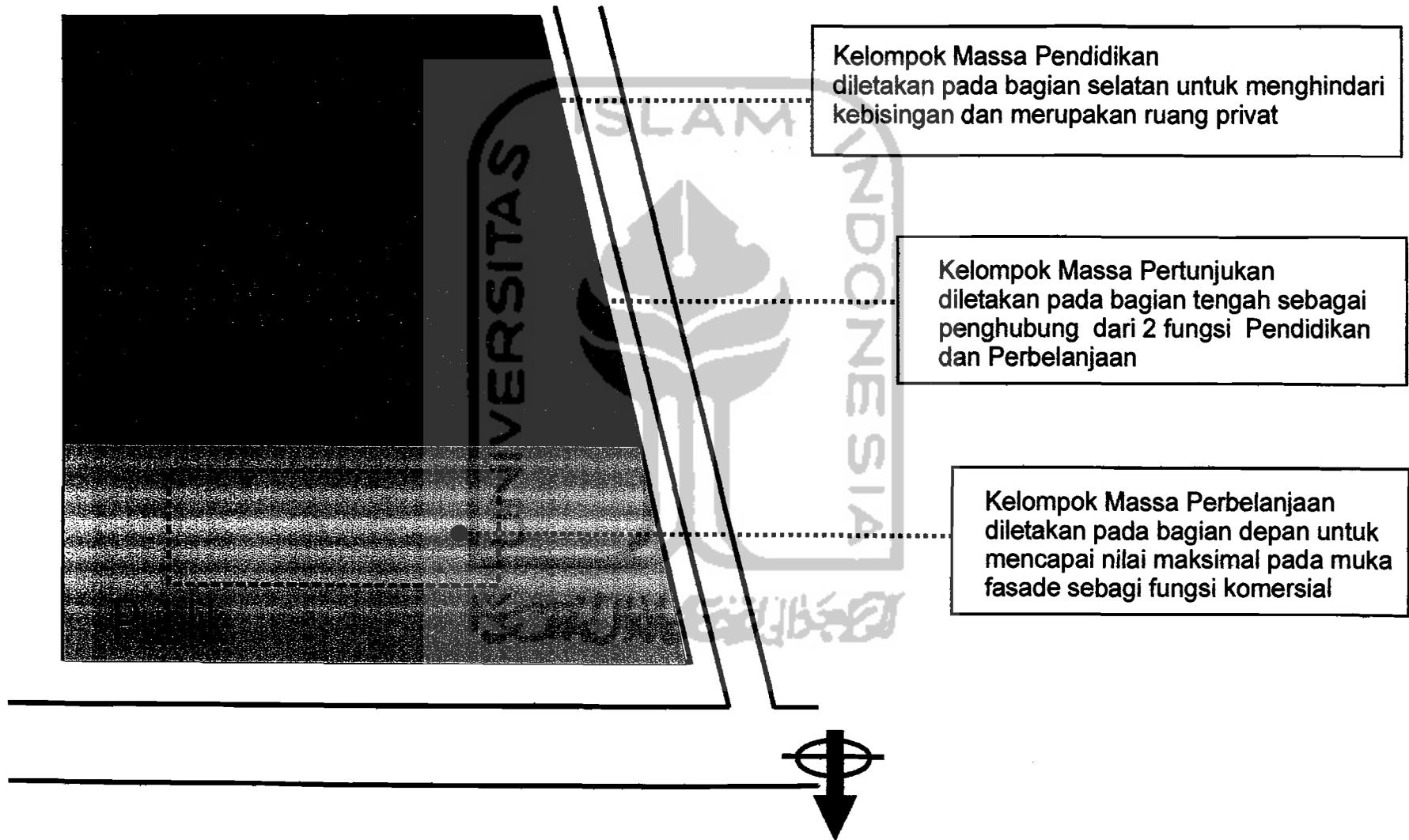
B) Sifat kegiatan semipublik

- kelompok ruang pertunjukan
- gudang
- cafetaria

C) Sifat kegiatan privat

- ruang pengelola
- kelompok ruang pendidikan

2.1.2 Zoning Site



2.2 Gubahan Massa

Untuk mendapatkan tampilan bangunan yang Imajinatif, maka dalam mencari gubahan massa menggunakan elemen pembentuk musik yang ditranformasikan kedalam bentuk massa sehingga lebih menguatkan karakter bangunan sebagai Sanggar musik.

Massa Pendidikan

Fungsi ruang yang membutuhkan tingkat kenyamanan tinggi, maka musik yang akan ditranformasikan jenis musik dengan ritme yang teratur



Massa Pertunjukan

Berdasarkan musik yang dimainkan adalah musik modern, maka elemen musik yang akan ditranformasikan jenis musik yang bersemangat, bebas dan variatif.



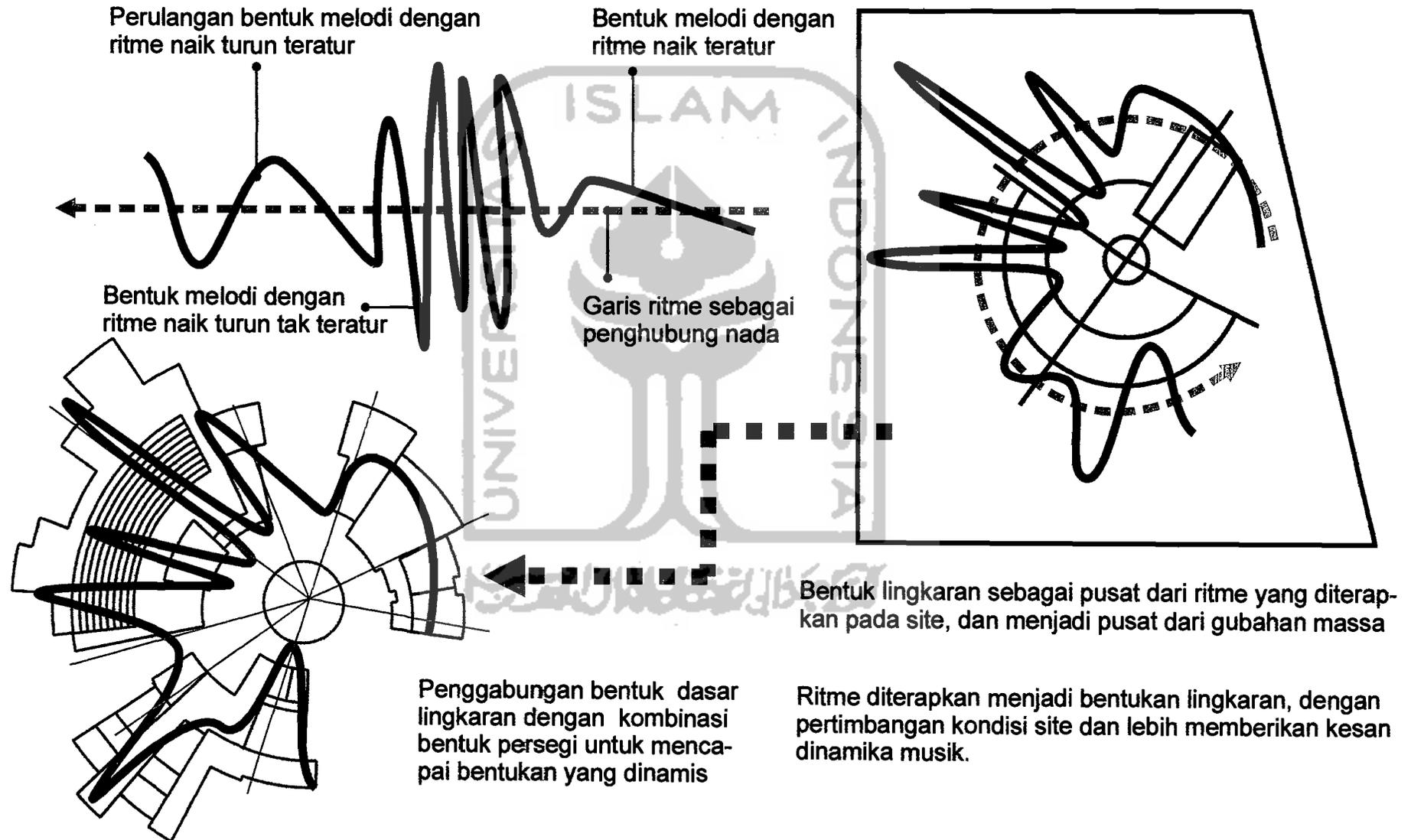
Massa Perbelanjaan

Mentranformasikan jenis musik dari penggabungan melodi dinamis dgn pengulangan untuk menciptakan irama yang harmonis sehingga massa bangunan lebih berkesan nyaman dan rekreatif





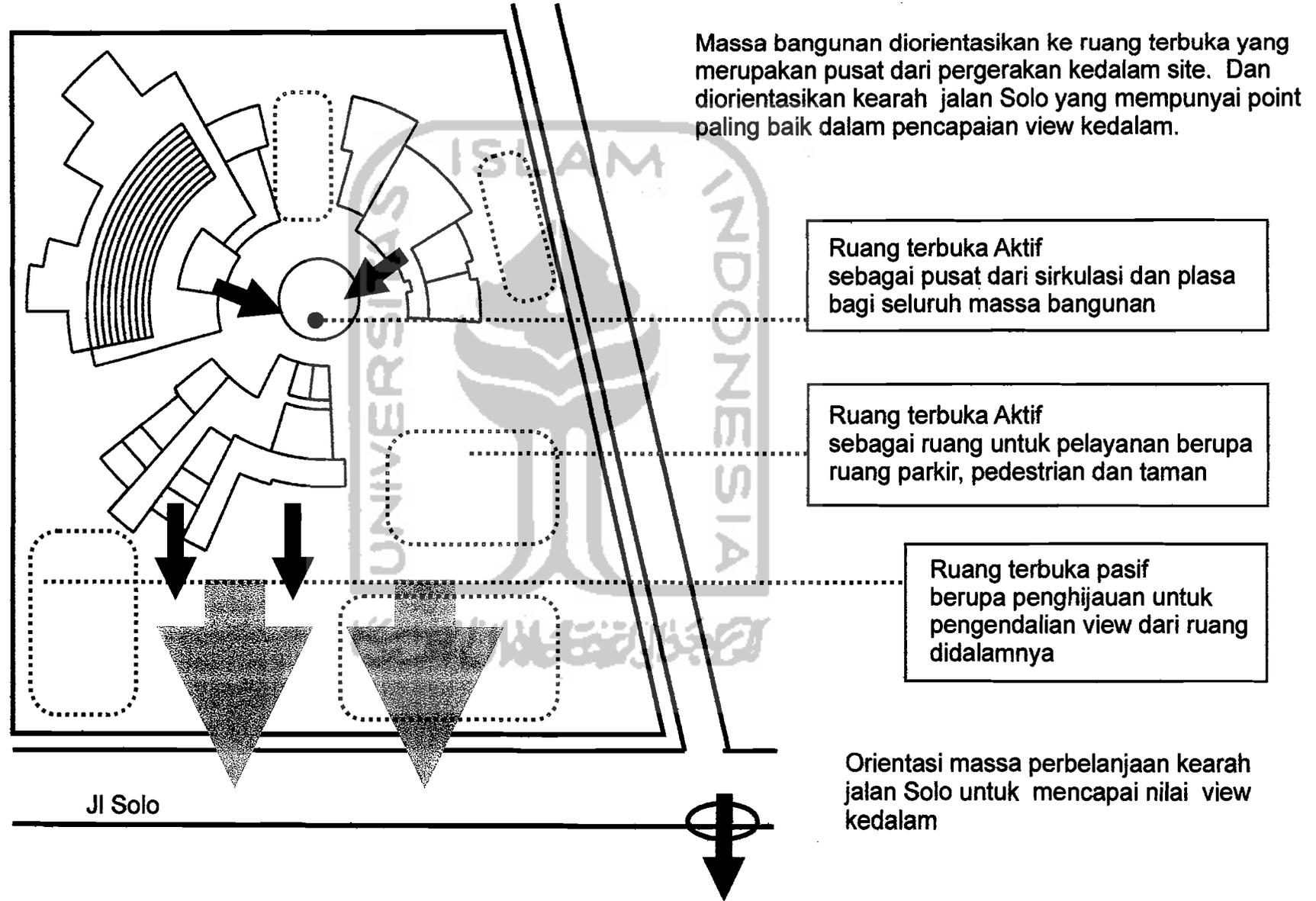
Tranformasi Melodi kedalam Site



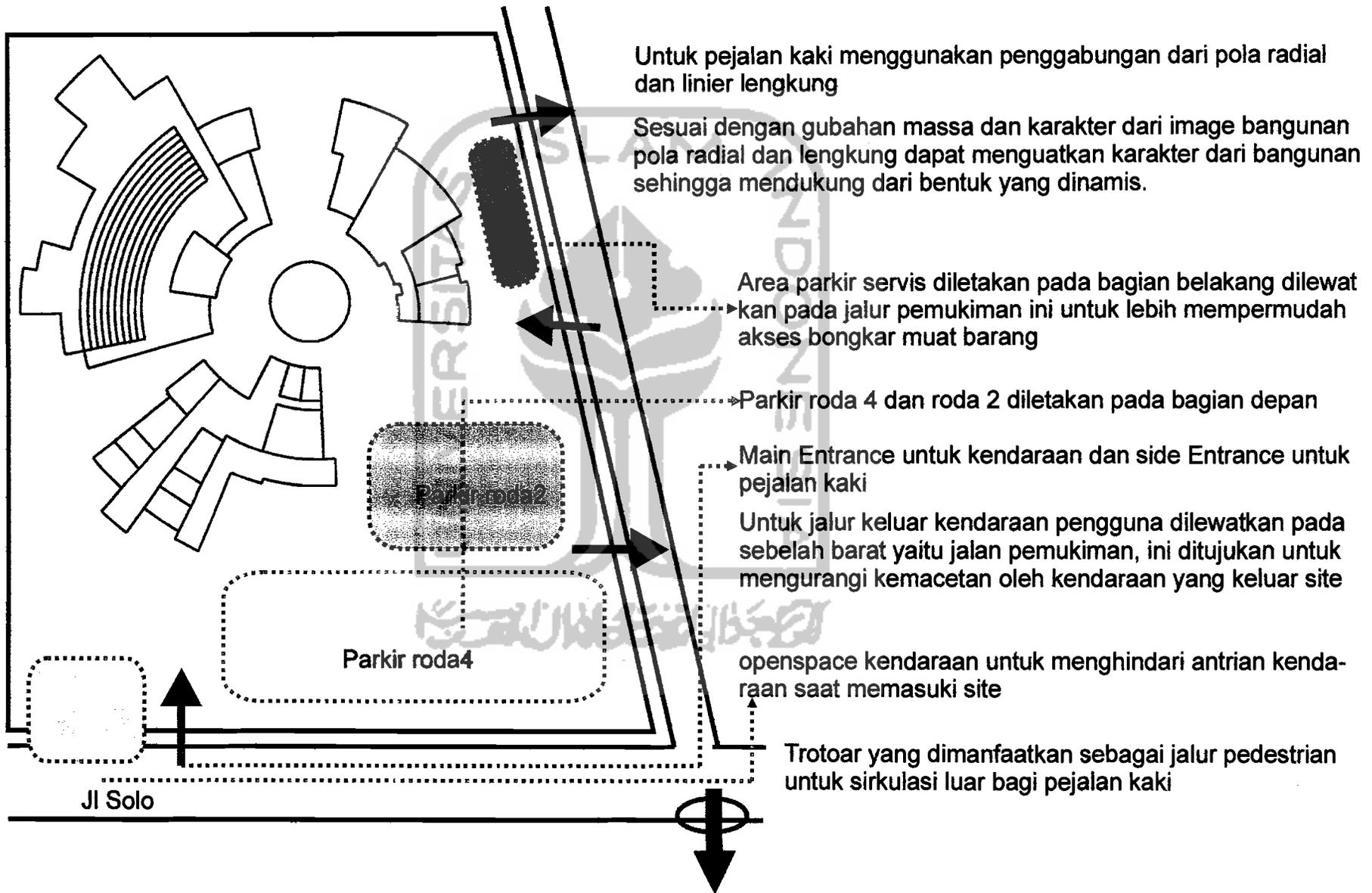
Bentuk lingkaran sebagai pusat dari ritme yang diterapkan pada site, dan menjadi pusat dari gubahan massa

Ritme diterapkan menjadi bentuk lingkaran, dengan pertimbangan kondisi site dan lebih memberikan kesan dinamika musik.

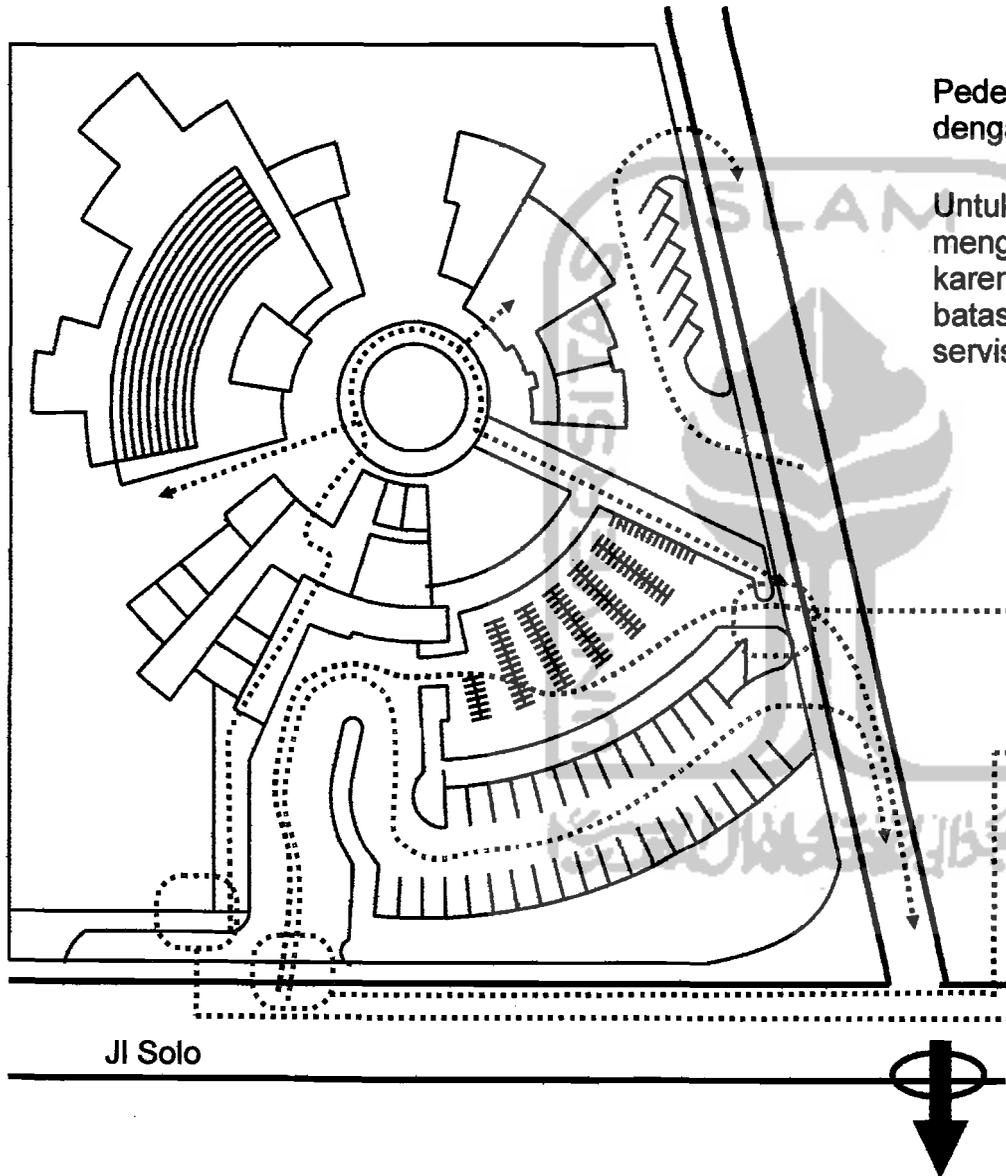
2.3 Orientasi Massa



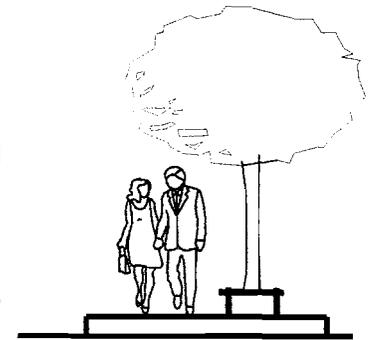
2.4 Sirkulasi



2.4.1 Skema Sirkulasi



Pedestrian pada ruang terbuka dengan peneduh pohon ketapang



Untuk sirkulasi pada ruang parkir menggunakan pola parkir 90' karena pada ukuran site yang terbatas dan membutuhkan ruang servis yang menampung banyak

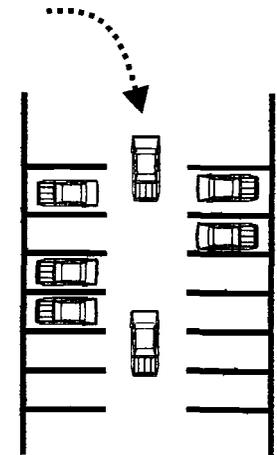
Sirkulasi kendaraan servis

Exit kendaraan dilewatkan pada jalan kampung

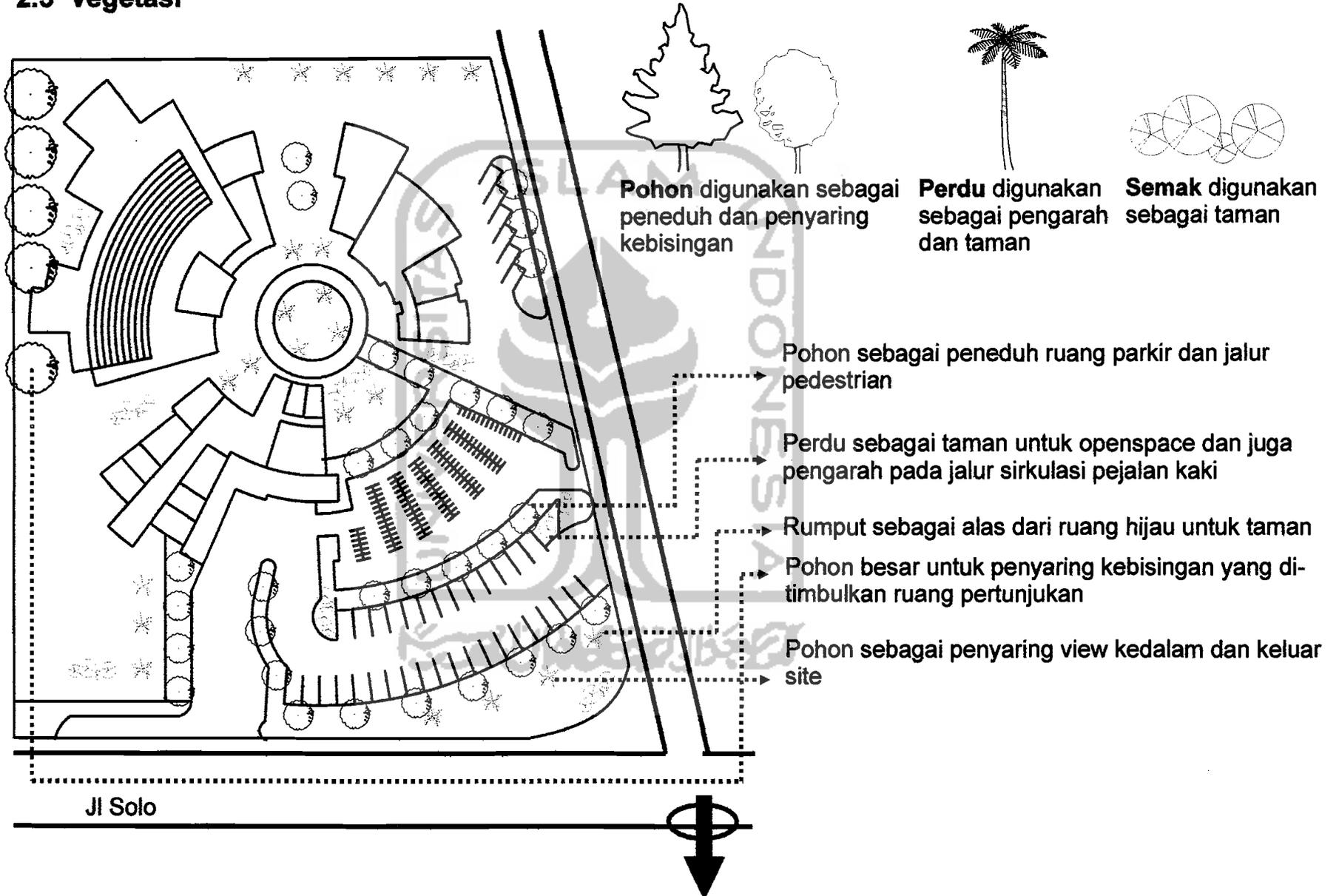
Main Entrance digunakan untuk jalur kendaraan

Side Entrance digunakan untuk pejalan kaki

Space kendaraan untuk mengatasi kemacetan pada saat memasuki site, dikarenakan jalan solo merupakan jalur dengan tingkat lalu lintas yang padat.



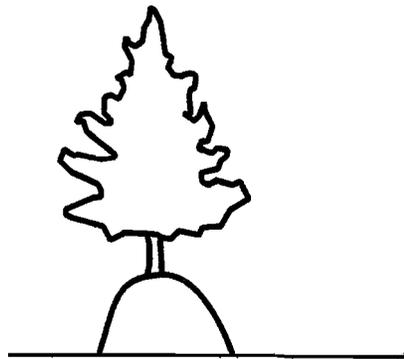
2.5 Vegetasi



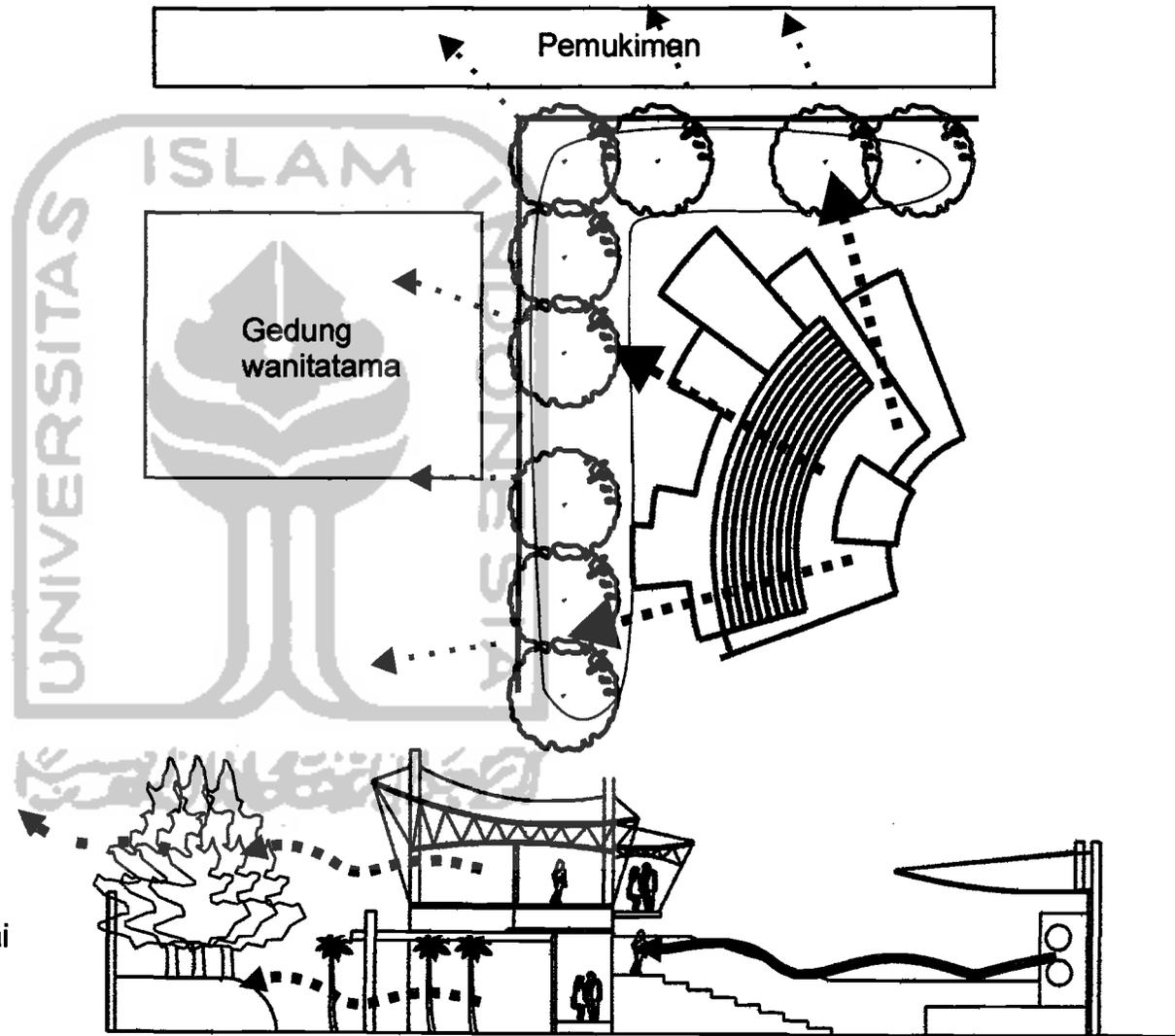
2.6 Kebisingan

Penggunaan vegetasi sebagai penyaring kebisingan pada ruang pertunjukan terhadap lingkungan sekitar

Pada bangunan sebelah timur terdapat gedung wanitatama fungsi dari gedung ini sangat membutuhkan ketenangan akustik, sehingga pengaruh kebisingan dari gedung pertunjukan harus diminimalisasi

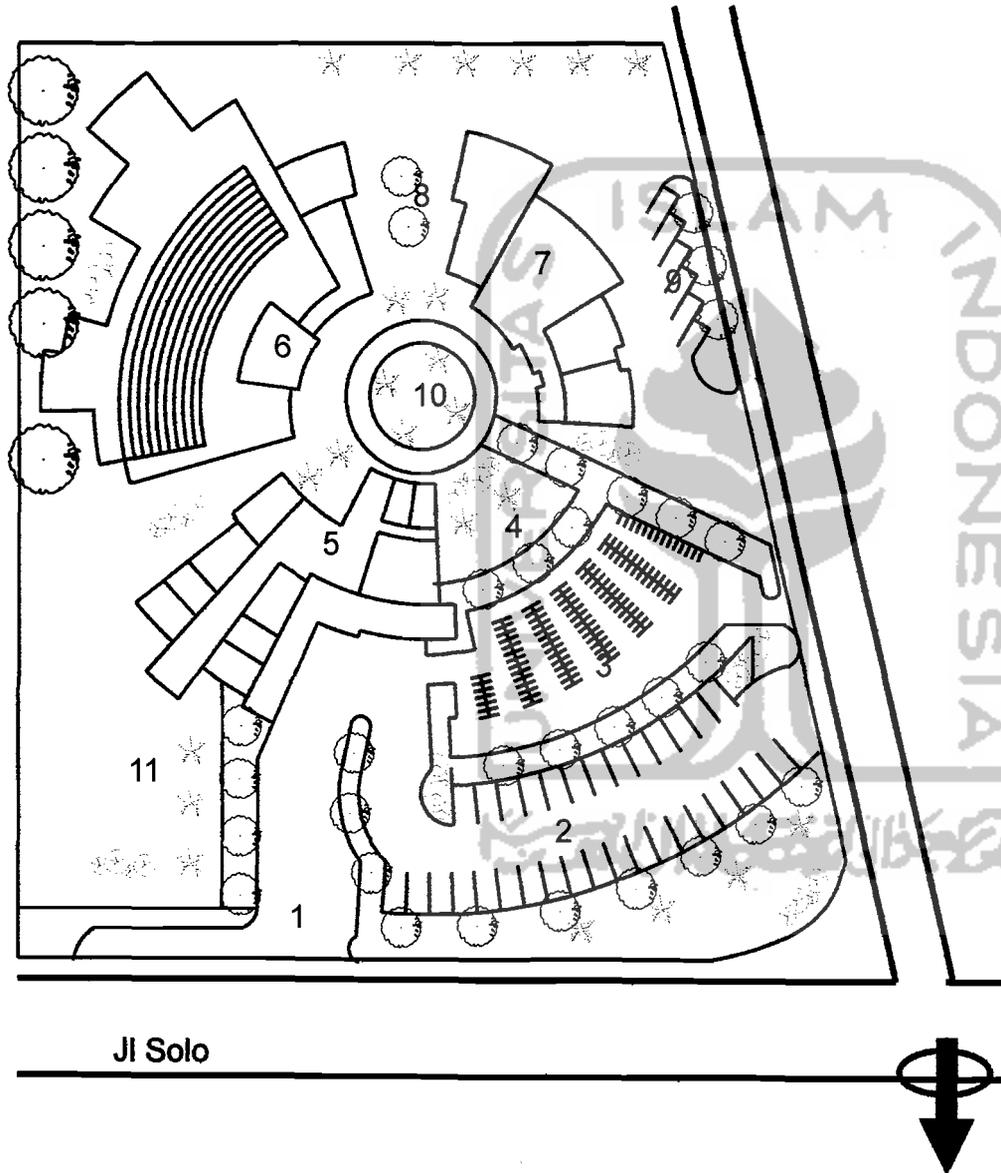


Gundukan tanah dan jenis vegetasi pohon besar sebagai peredam kebisingan yang di timbulkan sound dari ruang pertunjukan



Potongan ruang pertunjukan

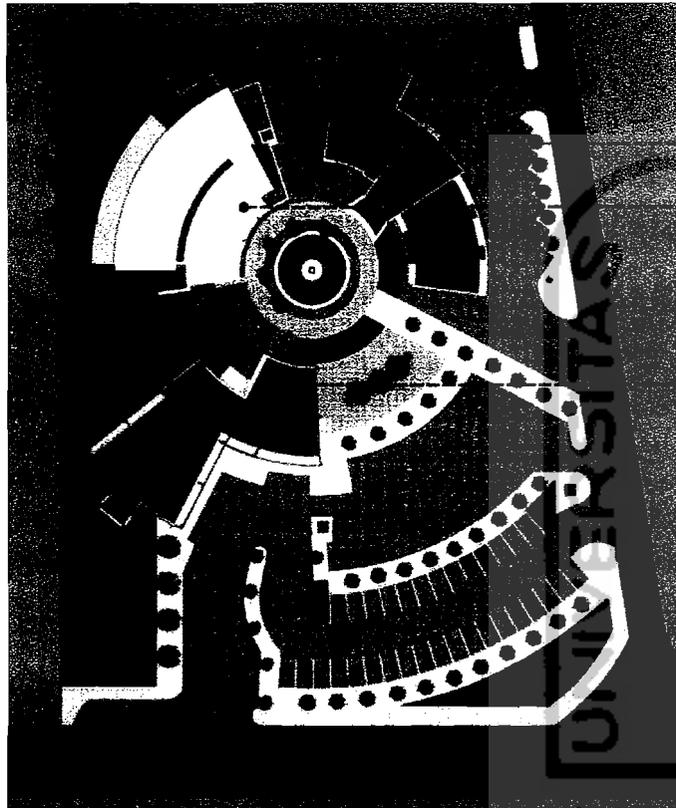
2.7 Siteplan



1. Main Entrance
2. Parkir Mobil
3. Parkir Motor
4. Ruang terbuka aktif
5. Massa Perbelanjaan
6. Massa Pertunjukan
7. Massa Pendidikan
8. Ruang terbuka aktif
9. Parkir Mobil Servis
10. Plasa
11. Area taman

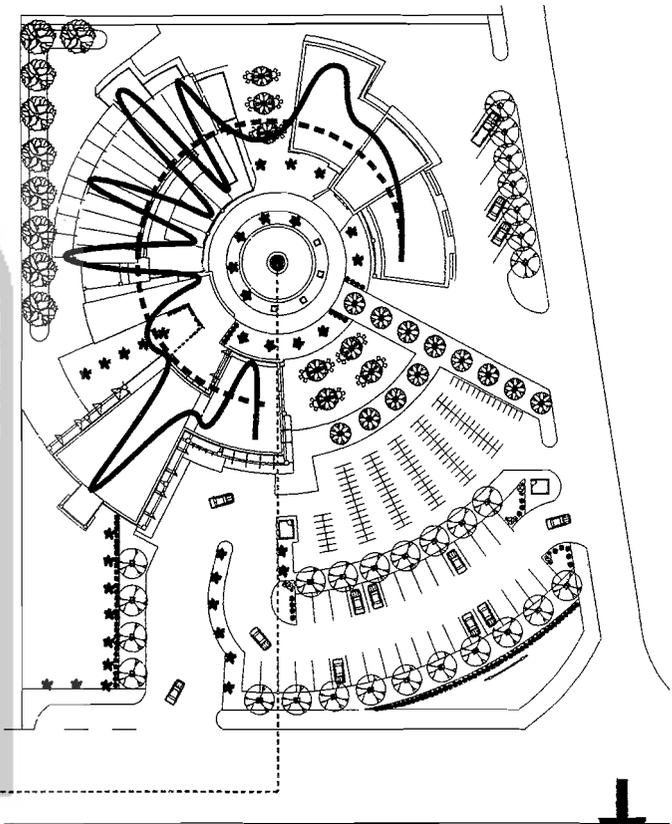
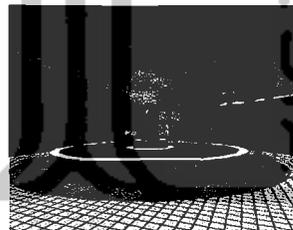
Jl Solo

3.1 Situasi



→ Massa Pendidikan
 → Massa Petunjukan
 → Massa Perbelanjaan

Open space
 sebagai pusat dari
 ritme musik yang di
 terapkan pada site

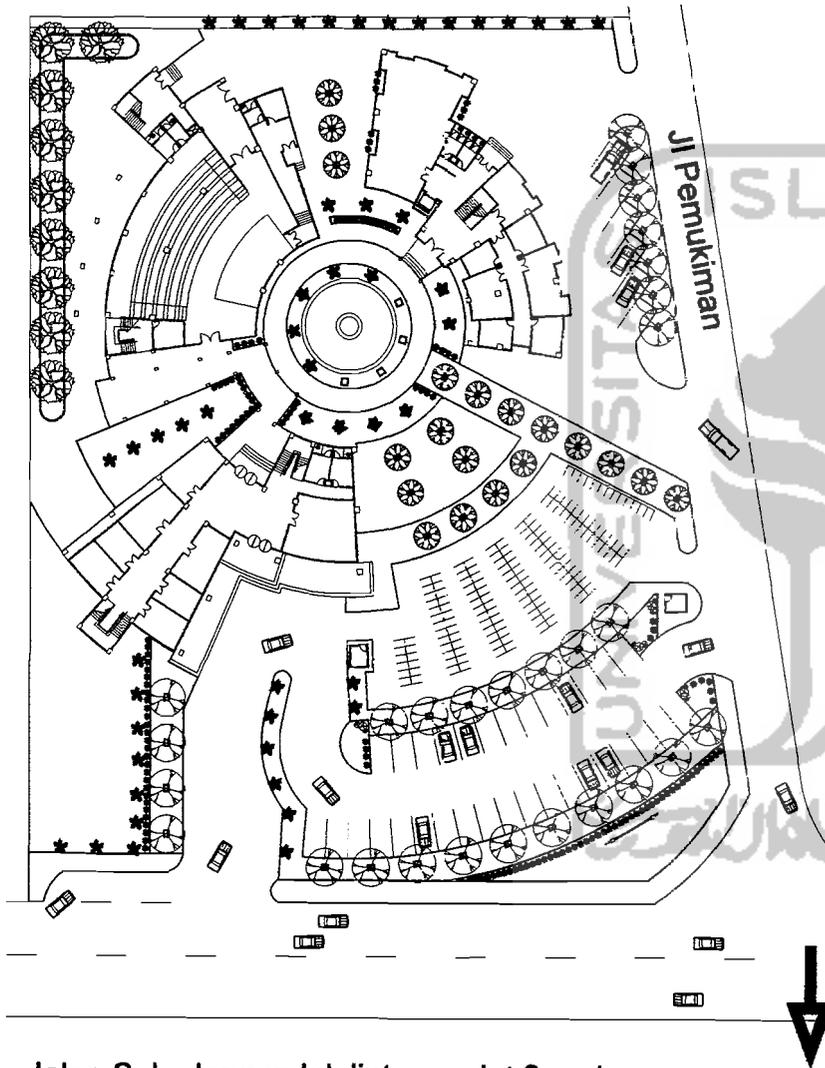


Komposisi dari bentuk dasar lingkaran dan garis-garis yang mengikuti pusat pada titik tengah menjadikan tatanan massa lebih mencerminkan kedinamisan musik. Dengan tranformasi dari melody musik kedalam garis ritme yang menjadikan irama bangunan secara keseluruhan, sehingga citra bangunan mencerminkan image musik. Kesan imajinatif yang didapatkan dari elemen pembentuk musik adalah jenis musik modern.

- Kesan Imajinatif yang didapatkan dari tranformasi elemen ritme dan melody pada komposisi musik.
- Massa Pendidikan
- - melody yang dinamis dgn nada naik teratur
- Massa Pertunjukan
- - melody yang bersemangat dgn hentakan nada naik turun
- Massa Perbelanjaan
- - melody yang harmonis dgn nada naik turun yang seimbang



3.2 Siteplan



Jalan Solo dengan lalu lintas padat 2 arah

Luas site	: 6.887,5 m
Luas site terbangun	: 8.009 m
Jumlah lantai	
Ruang Pendidikan	: 3 lantai
Ruang Pertunjukan	: 2 lantai
Ruang Perbelanjaan	: 2 lantai
Servis Area	
Parkir Mobil	: 38 mobil
Parkir Motor	: 155 motor

Lokasi site yang terletak di jalan Solo yang termasuk kawasan komersil dengan BC 60 %, sehingga menjadikan bangunan berlantai 2 dan 3.

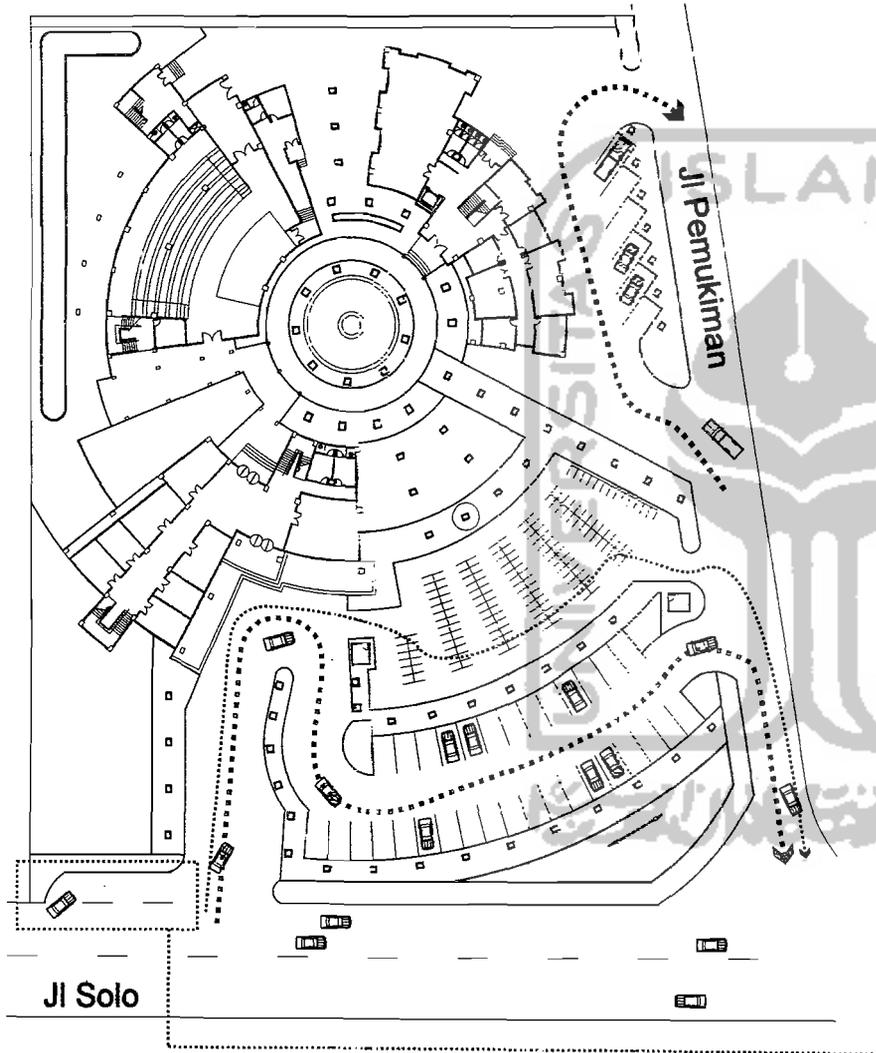
Orientasi massa keseluruhan menghadap utara yaitu Jl Solo, dimana mempunyai point yang besar dalam pencapaian view kedalam site.

Lebih dari 60 % dari site yang tidak dibangun, yang digunakan
- untuk area servis parkir dan sirkulasi
- openspace untuk ruang aktif, taman dan area hijau

penggunaan vegetasi untuk beberapa fungsi diantaranya :

-  = rumput gajah untuk ruang hijau dan taman
-  = pohon Ketapang (t=3-4 m) untuk pedestrian dan peneduh ruang parkir
-  = pohon Akasia (t=4-6 m) untuk peredam akustik yang ditimbulkan ruang pertunjukan
-  = perdu untuk taman

3.3 Sirkulasi



Sirkulasi pada site terbagi menjadi :

- Sirkulasi Kendaraan
- Sirkulasi Pejalan Kaki

Sirkulasi Kendaraan Pengguna>

Sirkulasi Kendaraan Servis>

Entrance Site diletakan pada bagian depan yaitu pada sisi utara site yang merupakan jalur besar dengan pintu keluar kendaraan pada sisi barat melalui jalan pemukiman, ini untuk menghindari kemacetan pada akses ke dalam site.

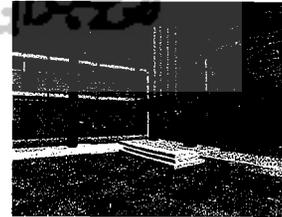
Untuk kendaraan Servis dilewatkan pada sisi barat dengan entrance pada bagian belakang.

Sirkulasi Kendaraan Roda 2>

Pedestrian diletakan pada bagian depan dan pada sisi barat untuk Sirkulasi dalam site

Openspace untuk ruang kendaraan yang akan memasuki site, ini ditujukan sebagai respon site terhadap lingkungan untuk mengatasi antrian kendaraan yang akan memasuki site

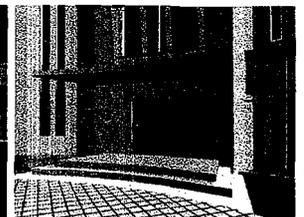
Entrance bangunan



R. Perbelanjaan



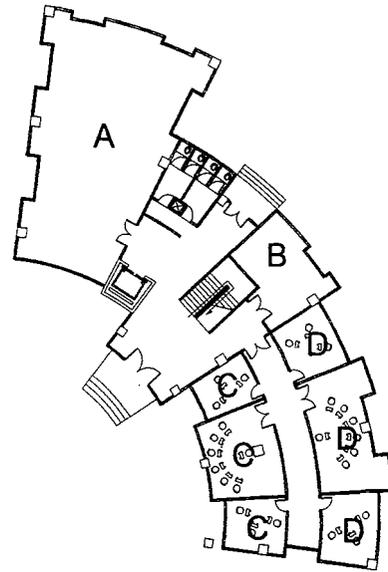
R. Pertunjukan



R. Perndidikan



3.4.1 Denah Ruang Pendidikan



Denah Lantai 1 Ruang Pendidikan

A. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan yang digunakan sebagai fasilitas pendukung kegiatan belajar bagi para siswa sanggar Musik.

B. Ruang Kantor

Ruang kantor untuk pengelola Sanggar. Diletakan pada lantai satu untuk lebih memudahkan akses pengguna dan sebagai tempat informasi dari Sanggar

C. Ruang Kelas Praktek Biola

Kelas Praktek Biola merupakan ruang kelas latihan yang terdapat ruang kelas kecil dengan kapasitas 3 orang dan kelas sedang dengan kapasitas 7 orang

D. Ruang Kelas Praktek Vokal

Kelas Praktek Vokal merupakan ruang kelas latihan yang terdapat ruang kelas kecil dengan kapasitas 3 orang dan kelas sedang dengan kapasitas 7 orang

Untuk ruang Kelas praktek Biola dan Vokal diletakan pada lantai satu, karena termasuk dalam frekuensi rendah



Denah Lantai 2 Ruang Pendidikan

E. Ruang Kelas Teori

Kelas teori merupakan ruang yang dapat digunakan semua siswa pada tiap jurusanya dpt menampung 60 siswa

F. Ruang Pengajar

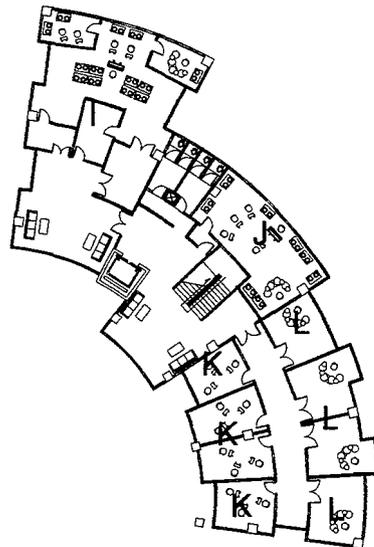
Ruang kantor untuk pengajar Sanggar. Diletakan pada lantai dua untuk lebih memudahkan akses pengajar kelantai 1 dan lantai 3

G. Ruang Kelas Praktek Gitar

Kelas Praktek Gitar merupakan ruang kelas latihan yang terdapat ruang kelas kecil dengan kapasitas 3 orang. Ruang kecil lebih bersifat privat untuk memaksimalkan proses belajar yang membutuhkan tingkat Konsentrasi tinggi

H. Ruang Kelas Praktek Keyboard

Kelas Praktek Keyboard merupakan ruang kelas latihan yang terdapat ruang kelas kecil dengan kapasitas 3 orang



Denah Lantai 3 Ruang Pendidikan

I. Ruang S...

Ruang dengan frekuensi tinggi dan membutuhkan tingkat kenyamanan yang tinggi, maka di letakan pada lantai atas sisi sebelah belakang

J. Ruang ...

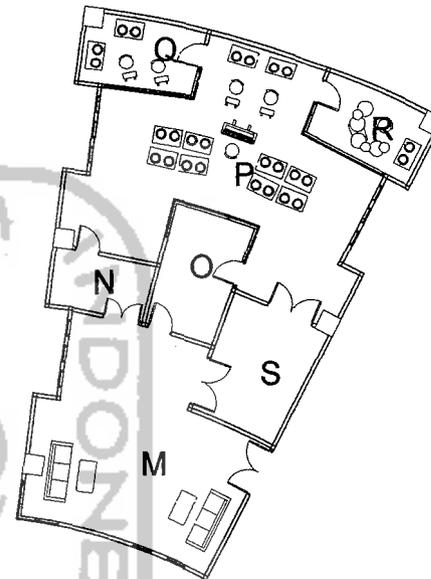
Ruang latihan diletakan pada sisi tengah antara kelas praktek dan studio rekam

K. Ruang Kelas Praktek Gitar

Kelas Praktek Gitar merupakan ruang kelas latihan yang terdapat ruang kelas kecil dengan kapasitas 3 orang. Ruang kecil lebih bersifat privat untuk memaksimalkan proses belajar yang membutuhkan tingkat Konsentrasi tinggi

L. Ruang Kelas Praktek Drum

Kelas Praktek Drum merupakan ruang kelas latihan yang terdapat ruang kelas kecil dengan kapasitas 2 orang dan 1 alat drum set



Denah Studio Rekam

M. Ruang Tunggu

Ruang tunggu bagi pengguna studio rekam

N. Ruang Anti

Ruang untuk meredamkan suara dari Studio yang melalui sela-sela pintu

O. Ruang Mixing

Ruang untuk mengolah suara dan Kontrol terhadap pemain dalam melakukan proses rekaman

P. Ruang Operator

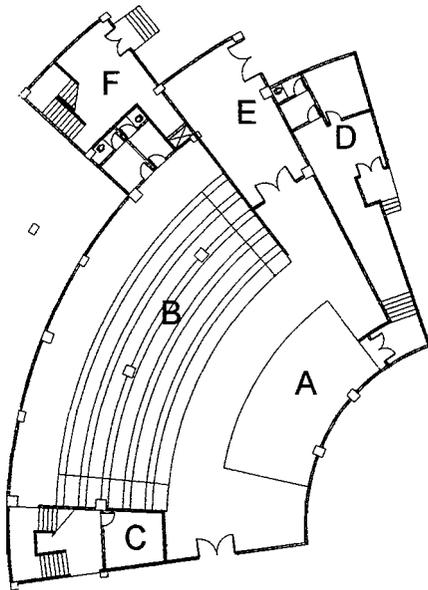
Ruang Operator difungsikan untuk mengatur suara yang ditimbulkan dari alat yang menggunakan total soundsystem. Ruang ini terdapat beberapa alat pendukung dan tempat untuk pemain Gitar electric dan Keyboard, karena alat tsbt menggunakan soundsystem dalam pengoperasiannya

Q. Ruang Vokal

R. Ruang Drum



3.4.2 Denah Ruang Pertunjukan



Denah Lantai 1 Ruang Pertunjukan

A. Stage

Stage 5 x 8 m dengan kapasitas pemain maks 10 orang

B. Auditorium

Ruang penonton dengan kapasitas maks 300 orang

C. Ticket

Ruang penjualan ticket msk ruang pertunjukan

D. Ruang Persiapan

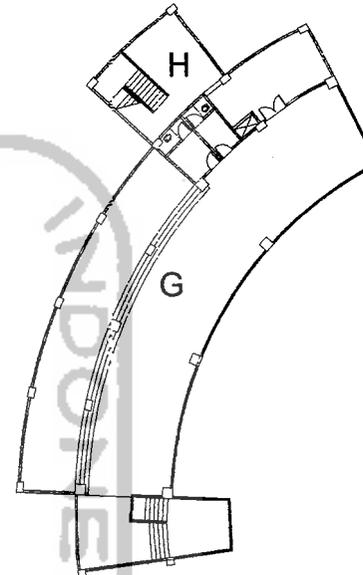
Ruang persiapan pemain yang didalamnya terdapat ruang ganti dan satu kamar kecil. ruang ini juga difungsikan sebagai ruang tunggu dan memiliki akses langsung ke panggung

E. Gudang Alat

Ruang untuk menyimpan peralatan yang digunakan panggung

F. Gudang Dapur

Gudang untuk keperluan dapur, diletakan pada belakang untuk memudahkan akses servis dan pertimbangan fungsi dapur



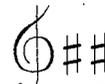
Denah Lantai 2 Ruang Pertunjukan

G. Café Area

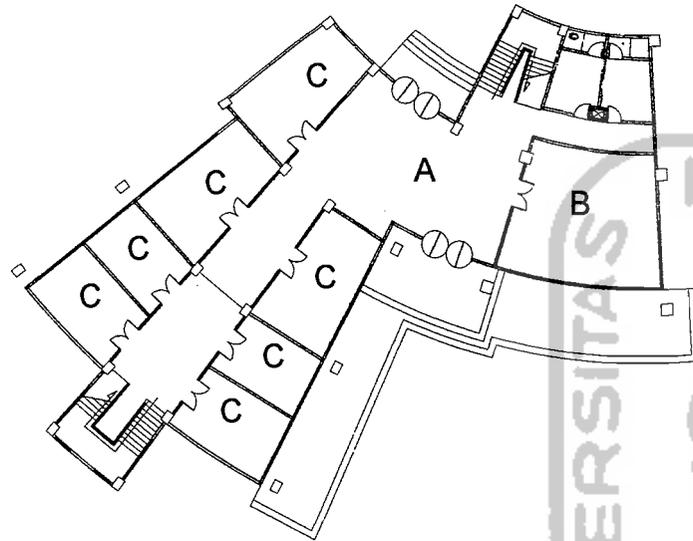
Ruang untuk pengunjung café yang menampung sampai 46 tempat duduk ruangan ini diletakan dilantai 2 yang diakses dari pintu masuk pada lantai 1, café yang menyajikan view kearah panggung sehingga pengunjung dapat menikmati musik sebagai *background*

F. Dapur

Merupakan dapur basah untuk menu-menu café



3.4.3 Denah Ruang Perbelanjaan



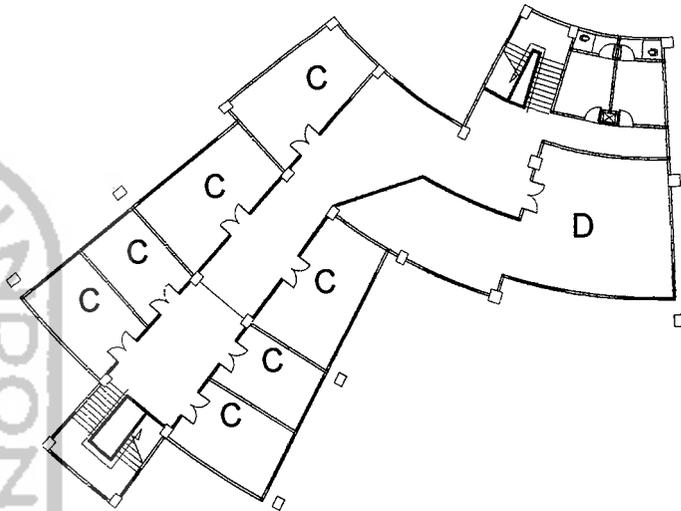
Denah Lantai 1 Ruang Perbelanjaan

A . Lobby

Lobby pada ruang perbelanjaan merupakan Lobby yang dapat digunakan untuk semua akses massa dalam site

B . Cassete Shop

Retil untuk penjualan kaset dan CD, yang diletakan pada bagian depan dengan etalase transparan yang besar untuk mencapai view dari luar massa. Karena sesuai dengan salah satu fungsi bangunan yang merupakan bangunan komersial



Denah Lantai 2 Ruang Perbelanjaan

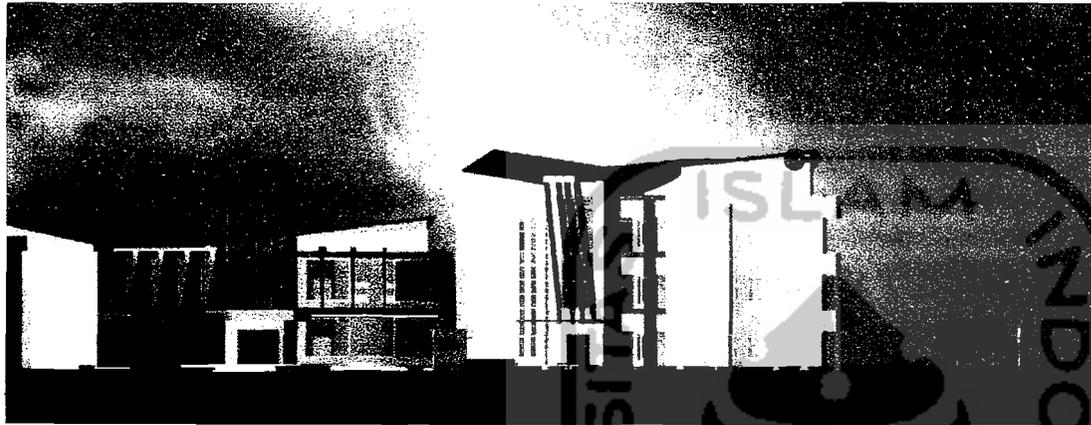
C . Distro

Retil yang menjual pernak-pernik musik (fashion, aksesoris, buku, literatur musik, dll). Retil ini hanya digunakan untuk distro-distro musik yang menjadikan pusat bagi komunitas pecinta musik. Dengan etalase transparan yang besar pada sisi luar untuk dapat mencapai view yang maksimal dari luar.

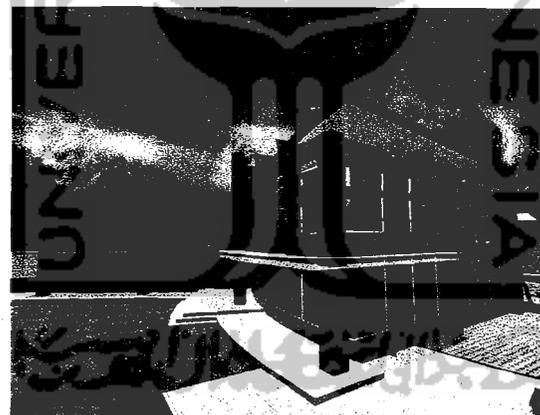
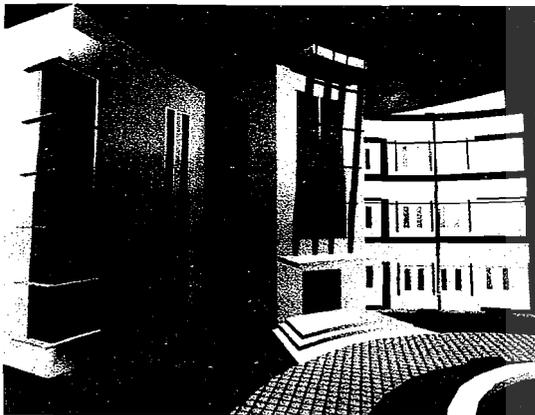
D . Retil Musicshop

Retil yang menjual alat-alat musik modern

3.5 Tampak



Tampak Utara



Kedinamisan musik yang ditunjukkan dengan bentukan lengkung atap dan dasar lingkaran pada gubahan massa dengan modul bukaan vertikal untuk lebih mencapai keharmonisan bentuk pada tampilan bangunan

Image dalam Musik

Orientasi bangunan menghadap utara yang mempunyai view terbaik dari luar site, sehingga fasade bangunan pada bagian utara lebih ditonjolkan. Massa perbelanjaan merupakan muka utama pada keseluruhan massa, dimana pada bagian ini terdapat entrance utama untuk mengakses kedua massa

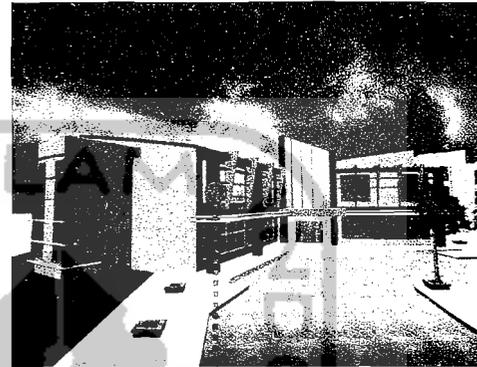
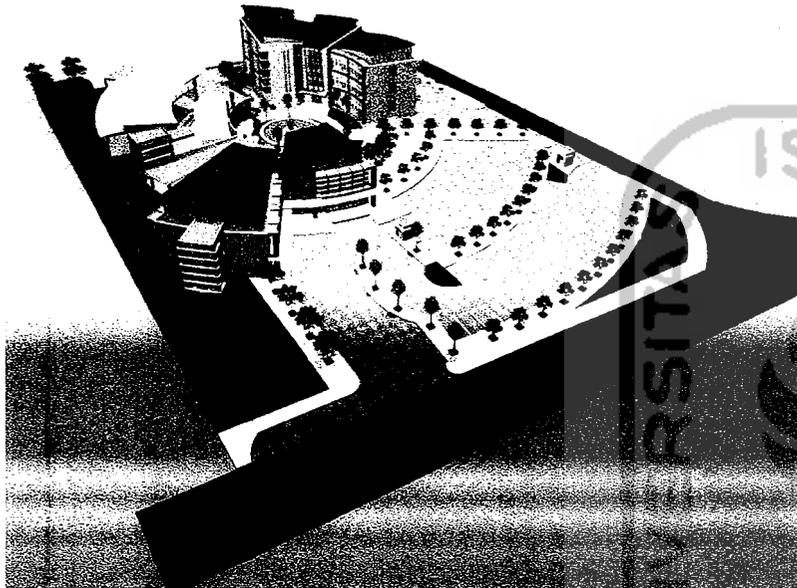
Bentuk atap miring yang ditransformasikan dari bentuk naik-turun melodi dalam musik

Repetisi bidang vertikal miring yang merupakan penggambaran dari bentuk irama musik

Image musik modern yang digabungkan dgn perilaku anak muda dapat diterapkan dari transformasi sifat

- kreatif
- bebas
- semangat

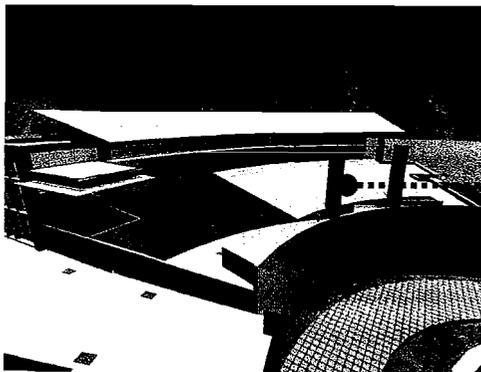
Kreativitas : penggunaan bidang vertikal pada shading dan modul bukaan yang tidak semua sama tetapi mempunyai unsur penyatu



Bebas :



Kesan kebebasan yang diterapkan pada desain berupa kebebasan dari struktur, ekspos kolom dan balok menunjukkan perilaku bebas yang dapat dipertanggung jawabkan

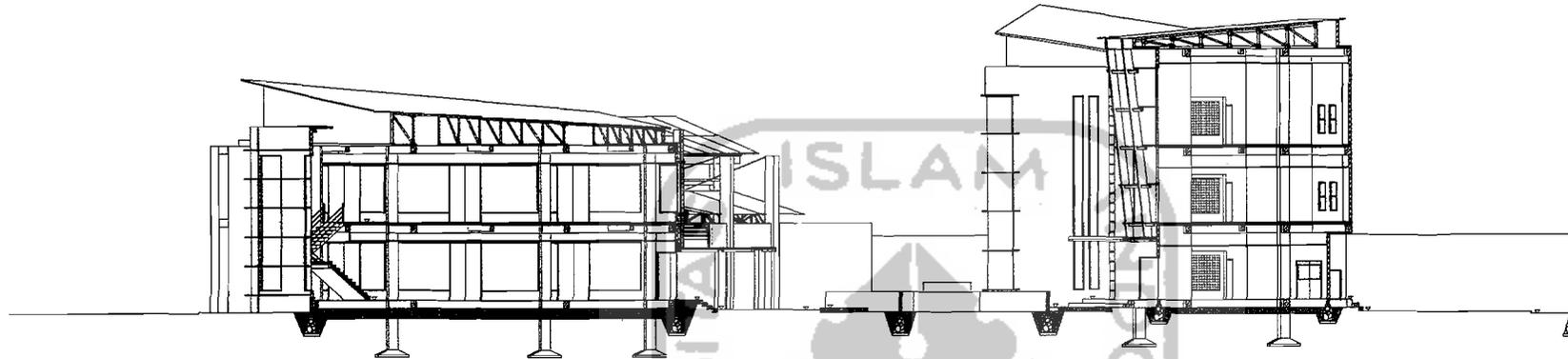


Semangat :

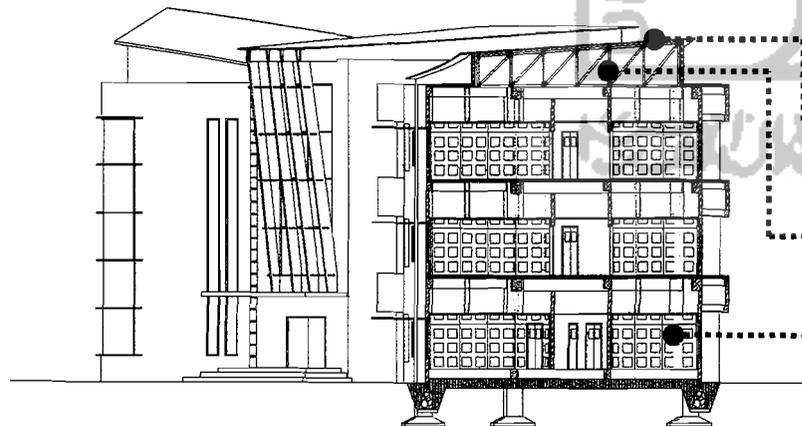
- ▶ Ekspos kolom dan shading dengan kesan kokoh kearah vertikal seakan memberikan kekuatan dan semangat pd bentuk bangunan.

Repetisi bidang vertikal yang tertata dengan bidang horizontal merupakan metamorfosa dari ritme dan melody dalam birama musik.

3.6 Potongan



Potongan A-A menunjukkan ruang perbelanjaan dan ruang pendidikan yang terpotong. Pada ruang pendidikan memperlihatkan selasar yang terpotong yang menunjukkan ritel-ritel distro, ritel distro dengan etalase transparan sepanjang selasar yang memberikan kesan komersial secara maksimal. Pada ruang pendidikan memperlihatkan lantai 1 yaitu lobby yang langsung menuju ruang pengelola, pada lantai 2 menunjukkan ruang tunggu untuk ruang pengajar, pada lantai 3 menunjukkan ruang tunggu studio latihan dengan modul bukaan yang besar untuk dapat memberikan kenyamanan visual yang baik dari dalam ruang.

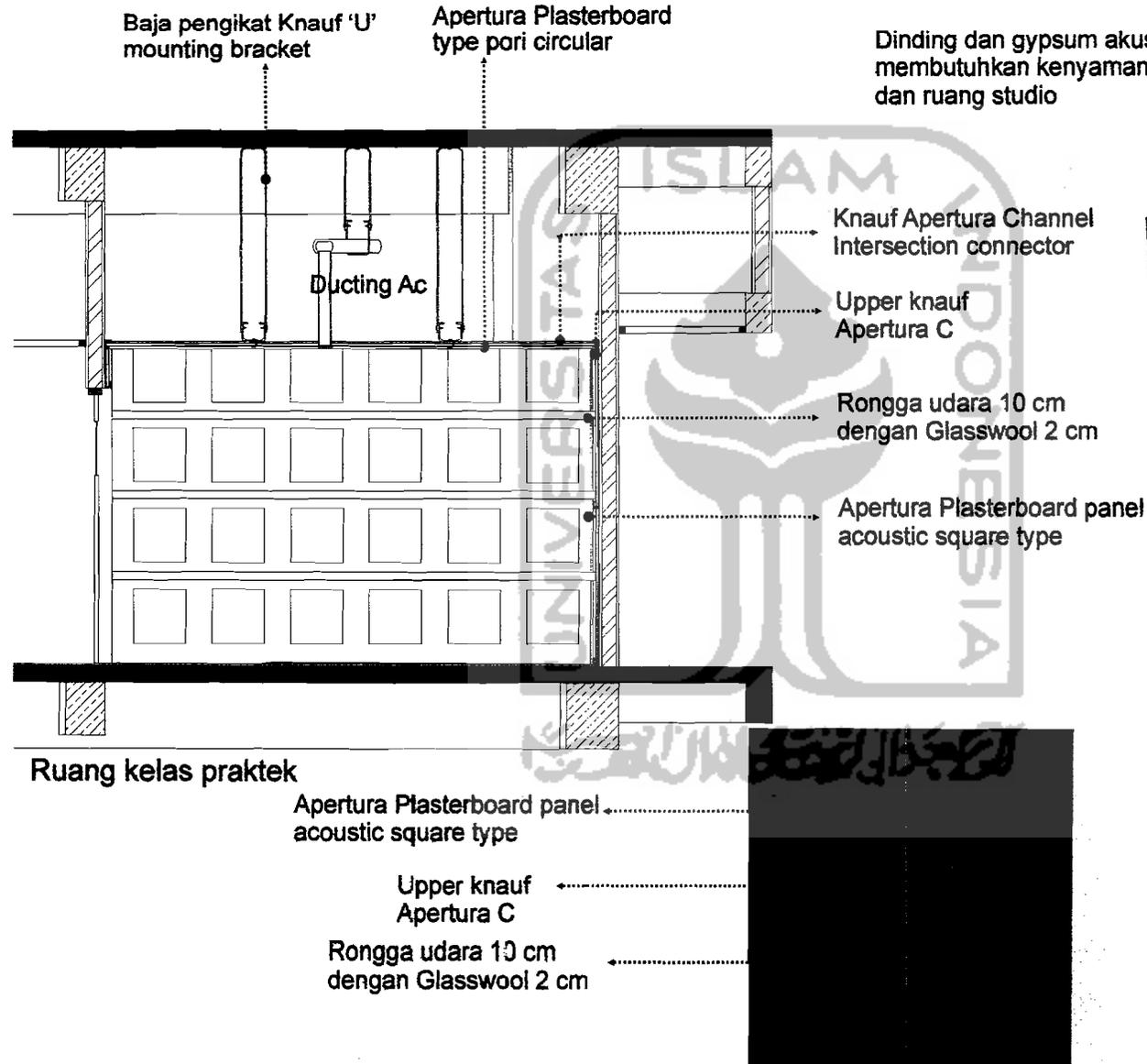


➤ Bahan penutup atap Metal deck dipilih karena lebih fleksibel untuk mendapatkan bentuk miring yang sesuai dengan image musik yang diterapkan pada penampilan bangunan.

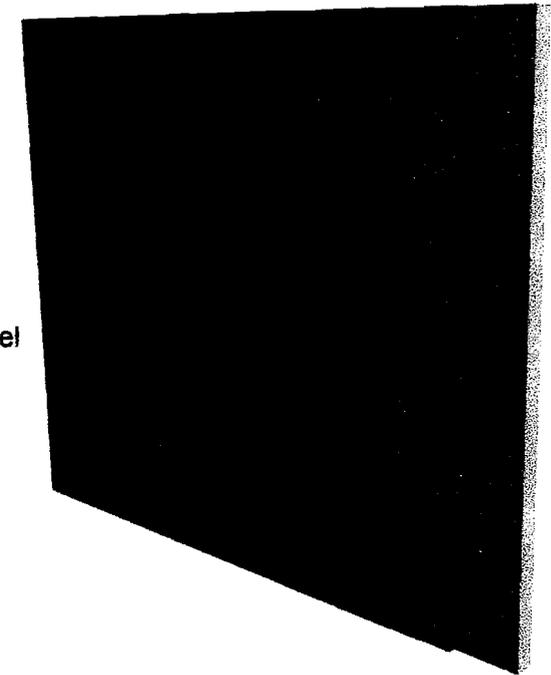
➤ Penggunaan rangka atap baja, dengan pertimbangan lebih mudah untuk memberikan bentuk miring yang diinginkan.

➤ Peredam suara dengan bahan gypsum knauf Apertura dan dinding yang dilapisi plasterboard Apertura.

3.6.1 Potongan Detil



Dinding dan gypsum akustik apertura digunakan untuk ruang yang membutuhkan kenyamanan akustik, diantaranya ruang kelas praktek dan ruang studio



3.7 Interior Ruang Pendidikan



PENEKANAN PADA PENAMPILAN BANGUNAN YANG

Pada ruang semua kelas praktek menggunakan dinding lapis plasterboard dan plafon gypsum knauf Apertura. Material ini dapat meredam akustik untuk mencapai kenyamanan akustik dalam ruang kelas praktek.

Ruang kelas Praktek menggunakan penghawaan buatan AC dengan bukaan transparan tertutup.

▶ Plafon Gypsum Knauf Apertura

▶ Dinding lapis Plasterboard Gypsum Knauf Apertura

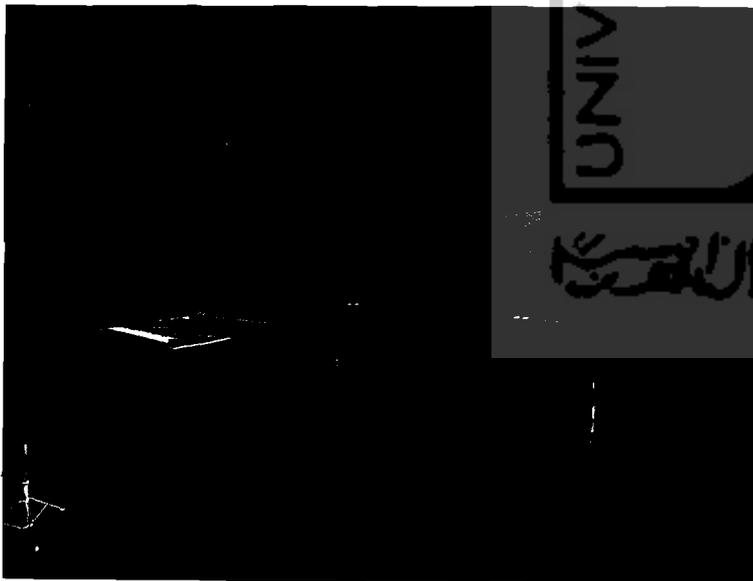
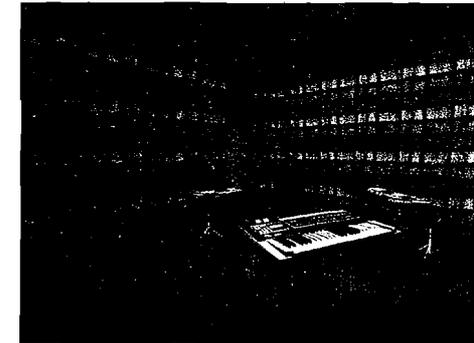
▶ Lantai karpet

Kelas Praktek Vokal dan Biola

kelas praktek Vokal dan Biola mempunyai lay-out dan besaran yang sama, sebab kedua fungsi tersebut memiliki cara pembelajaran yang sama. Dan diletakan pada lantai 1 karena merupakan instrument dengan frekuensi rendah dan membutuhkan tingkat kenyamanan akustik yang tinggi

kelas ini mempunyai kapasitas 3 orang (1 pengajar+2 siswa) ini digunakan untuk pelatihan yang lebih privat.

Dan kelas dgn kapasitas 7 orang (1 pengajar+6 siswa), kelas ini ditujukan karena dalam pelatihan vokal membutuhkan teknik pelatihan secara bersama antar beberapa pemain.



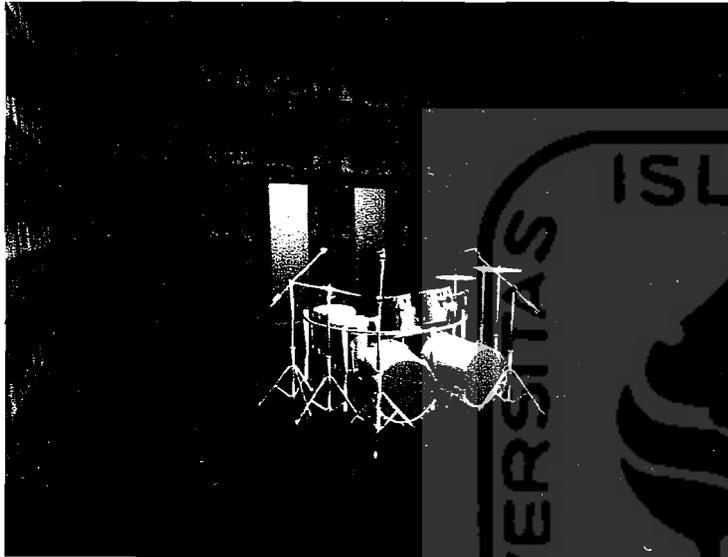
Kelas Praktek Gitar dan Keyboard

Ruang Kelas praktek dengan kapasitas 3 orang (1 pengajar + 2 siswa), kelas dengan proses belajar lebih privat dan membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi.

Untuk kelas praktek keyboard terdapat 4 ruang dengan semua ruang mempunyai kapasitas yang sama.

Dan pada kelas praktek Gitar mempunyai 8 ruang dengan kapasitas yang sama. Kelas Gitar digunakan untuk semua jenis pelatihan seperti Gitar Akustik, Gitar Rithm, dan Bass.

Kelas Gitar Akustik dan Keyboard diletakan pada lantai 2 karena merupakan jenis akustik dengan frekuensi sedang



Ruang Kelas Praktek Drum

Kelas praktek Drum mempunyai kapasitas 2 orang (1 pengajar + 1 siswa) dengan satu set alat Drum, kelas drum mempunyai 4 ruang dengan kapasitas yang sama, dan diletakan pada lantai 3, karena mempunyai tingkat frekuensi yang tinggi.





Studio Latihan

Studio latihan yang digunakan untuk mendukung fasilitas kegiatan belajar siswa. Ruang ini diletakan pada lantai 3 diantara ruang kelas praktek dan studio rekaman.

Ruangan ini menggunakan penghawaan buatan AC dan dengan bukaan transparan yang tertutup

Ruang Studio latihan mempunyai kapasitas 10 orang dengan lay-out :

- 4 buah sofa kecil
- 2 buah kursi+papan untukVokal
- 3 buah kursi+papan untuk pemain Gitar
- 1 buah kursi+papan untuk pemain Biola
- 1 buah pemain keyboard
- 1 buah pemain drum
- dan beberapa soundsystem pendukung

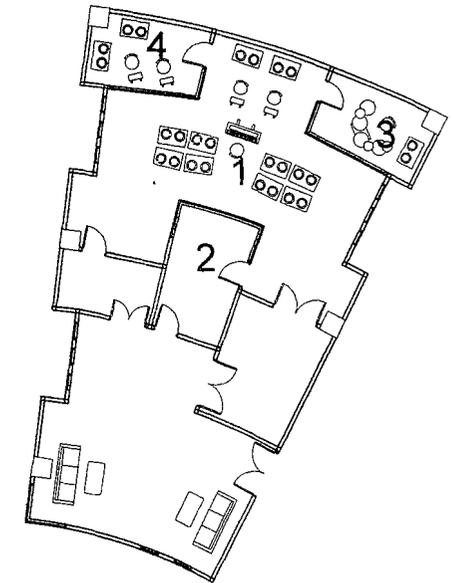


Studio Rekam

Studio rekam digunakan untuk siswa yang telah membentuk Band dan siap untuk mengeluarkan demo musik.

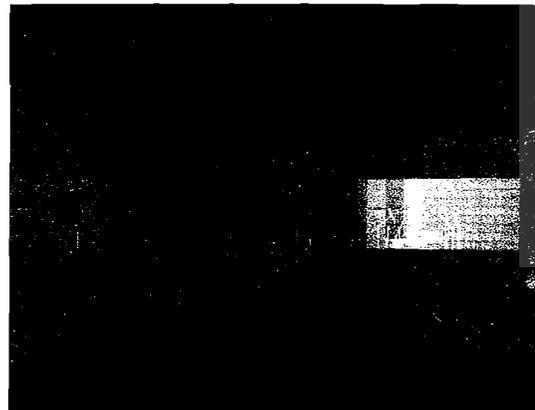
Lay-out ruang menurut pada standart kebutuhan ruang studio rekaman musik.

Jenis material dan penghawaan sama dengan ruang praktek akustik lainnya, dan diletakan pada lantai 3 pada sisi belakang untuk mencapai kenyamanan akustik.



1. Ruang Operator

terdapat tempat untuk pemain dengan alat yang menggunakan total soundsystem (Keyboard, Gitar Elektrik dll)



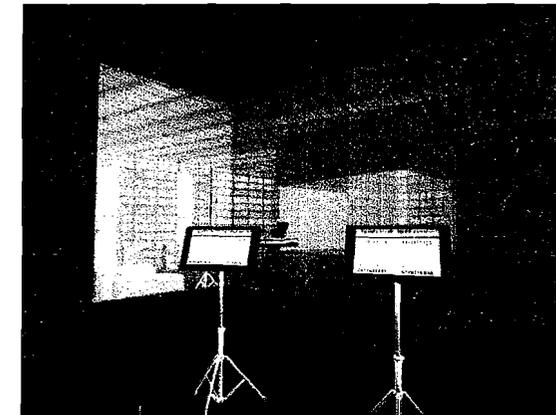
2. Ruang Mixing

ruang untuk mengolah suara



3. Ruang Drum

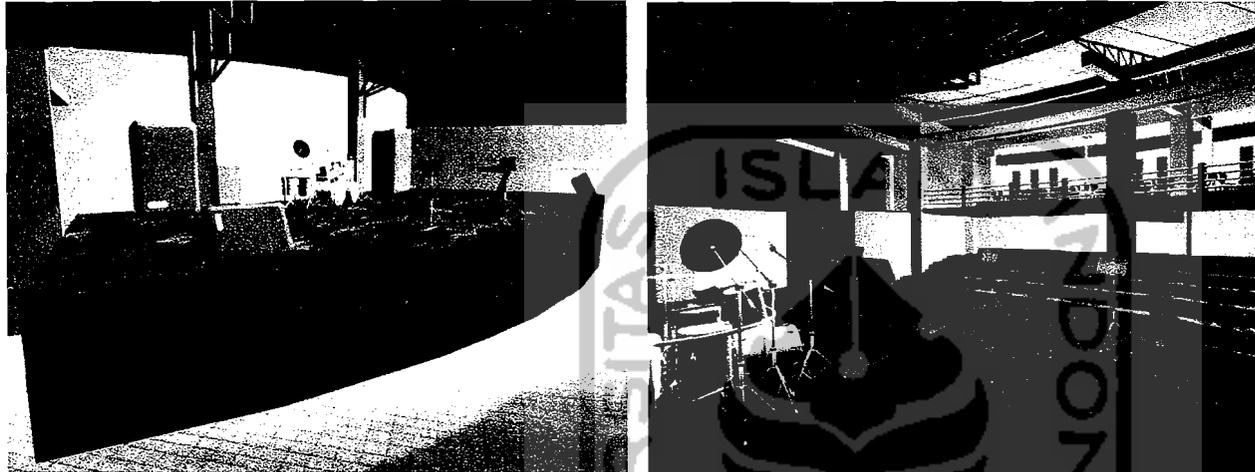
ruang teetutup untuk drummer



4. Ruang Vokal

ruang tertutup untuk vokal, dapat dipakai untuk biola, akustik gitar.

3.8 Interior Ruang Pertunjukan



Stage

panggung mengarah pada audience dan café pada lantai 2

ruang dengan kapasitas 10 orang pemain dan alat yang digunakan

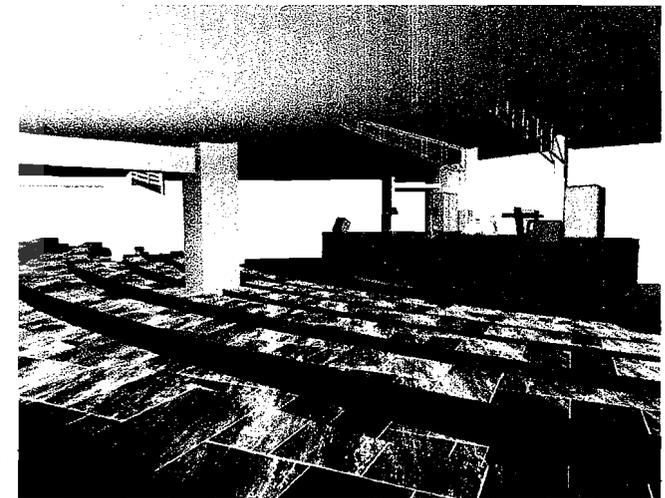
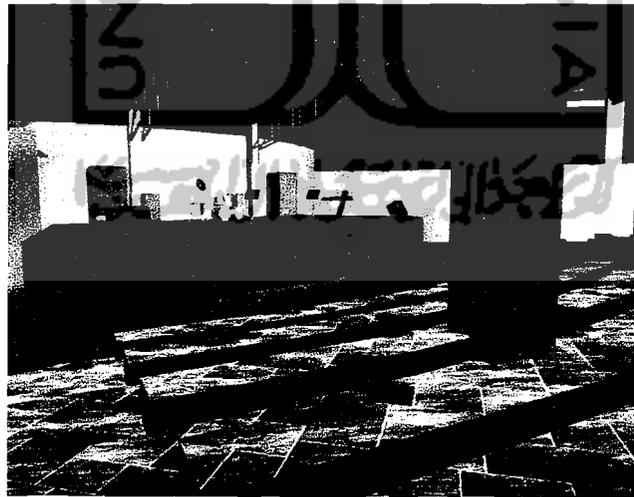
efek spotlight pada stage menguatkan karakter semangat dan kuat dalam mempertunjukan musik

Jarak antara panggung dan ruang penonton 6 m, dengan ketinggian panggung 1 m. Luasan panggung 6 x 8 m dapat mencapai maks 12 pemain dan soundsystem yang dibutuhkan

Audience

ruang penonton dengan kapasitas 300 penonton yang terletak pada lantai 1.

Tempat duduk bertingkat dengan tiap tingkat selisih 40 cm sesuai dengan view kearah panggung

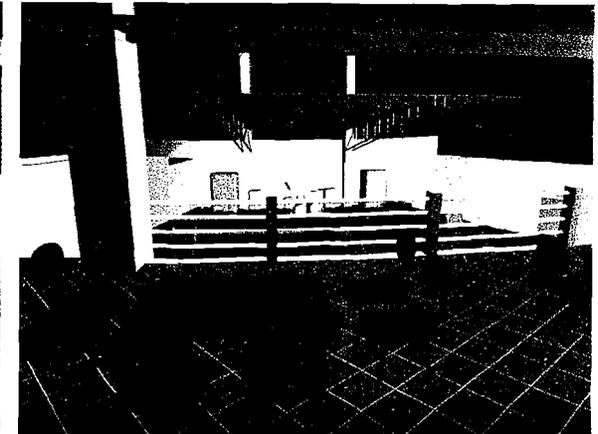
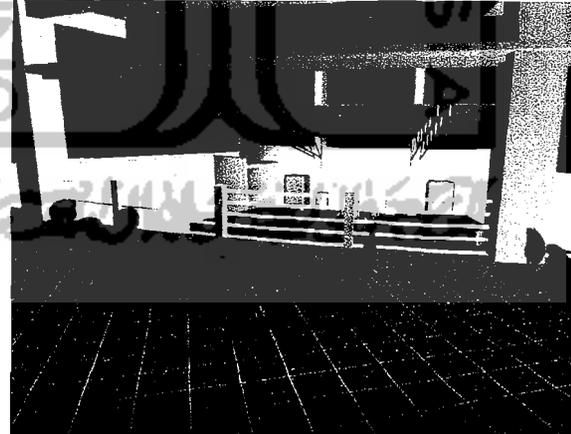
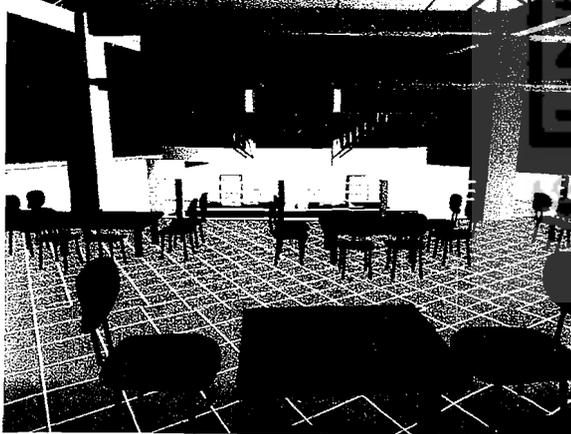




Café

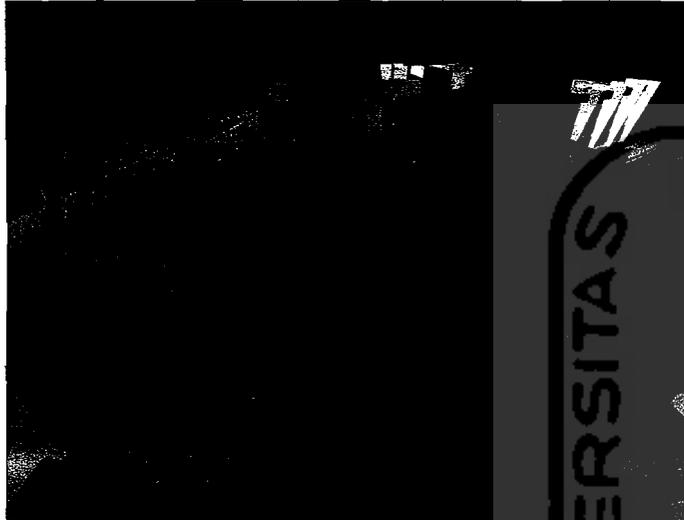
Café merupakan salah satu fungsi yang mendukung ruang pertunjukan, antara stage dan café sangat mendukung. Pengunjung café dapat menikmati musik yang dipertunjukkan oleh band-band dari siswa Sanggar musik pada setiap malam jadwal manggungnya. Sebaliknya para siswa mendapatkan kesempatan untuk dipertontonkan kreativitasnya oleh para pengunjung Café

Area pengunjung café mempunyai kapasitas 80 tempat duduk dengan 6 set (4 kursi), 6 set (6 kursi) dan 6 set (2 kursi).



View yang dapat dicapai dari ruang pengunjung café, semua sudut set meja dapat mencapai view ke stage

3.9 Interior Ruang Perbelanjaan

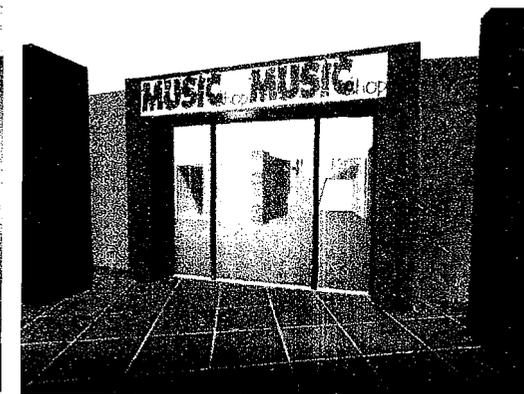
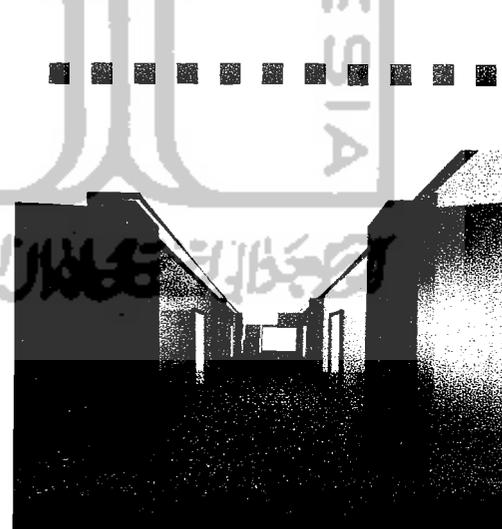


Pada massa ini didalamnya terdapat 18 retil Distro, 1 Cassete shop dan 1 Music shop dengan dinding kaca pada tiap partisi retilynnya.

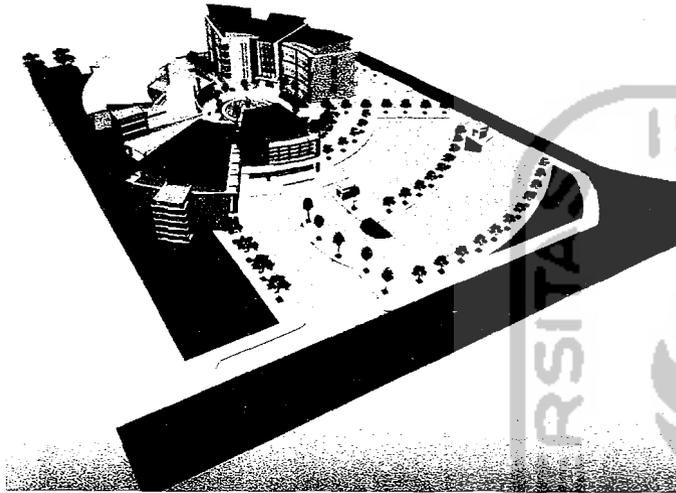
Retil distro yang dipusatkan dan musicshop dengan tujuan untuk dapat lebih menyatukan kebutuhan belanja bagi komunitas pecinta musik pada satu tempat.

Lay-out pada retil distro tergantung dari Image dari distro tersebut yang akan ditunjukkan, karena pada setiap distro memiliki konsep yang berbeda dan mempunyai komoditas musik dan clothing yang berbeda pula.

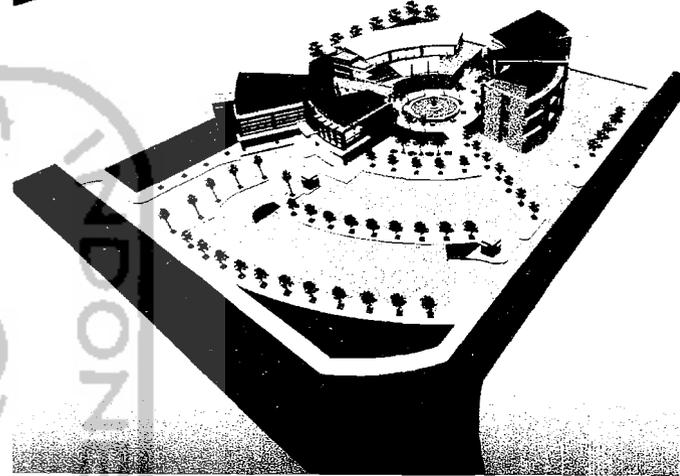
Entrance pada massa perbelanjaan merupakan Lobby bagi seluruh massa didalamnya.



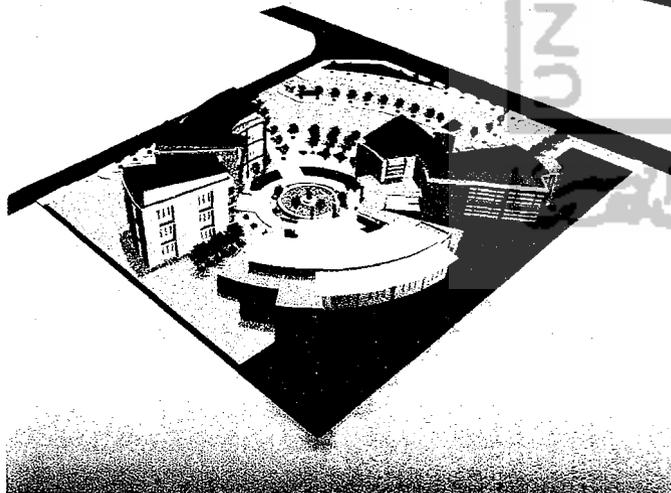
3.10 Eksterior



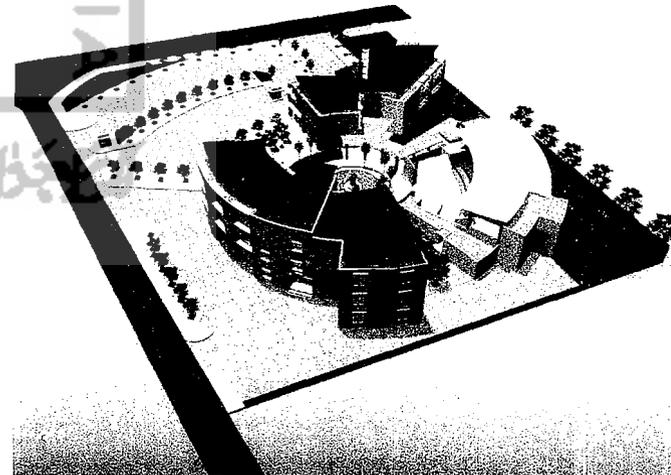
Perkspektif 1



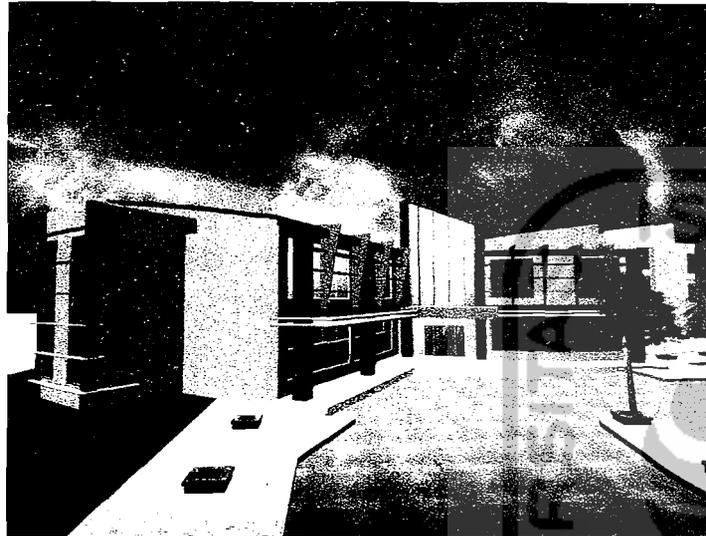
Perkspektif 2



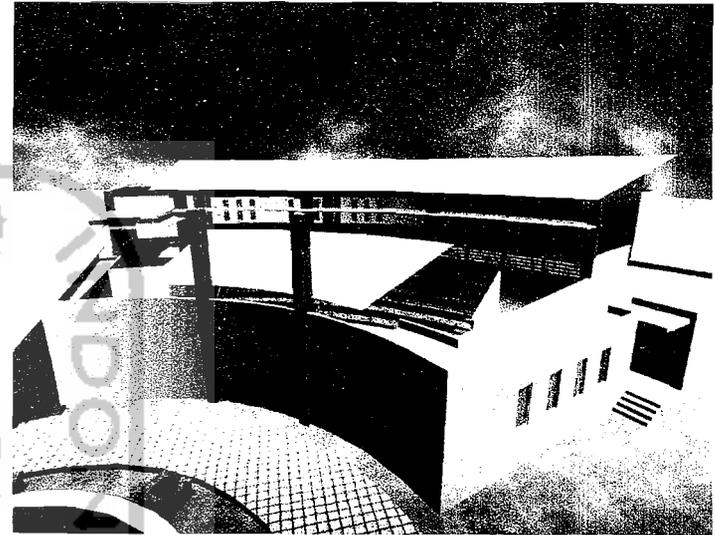
Perkspektif 3



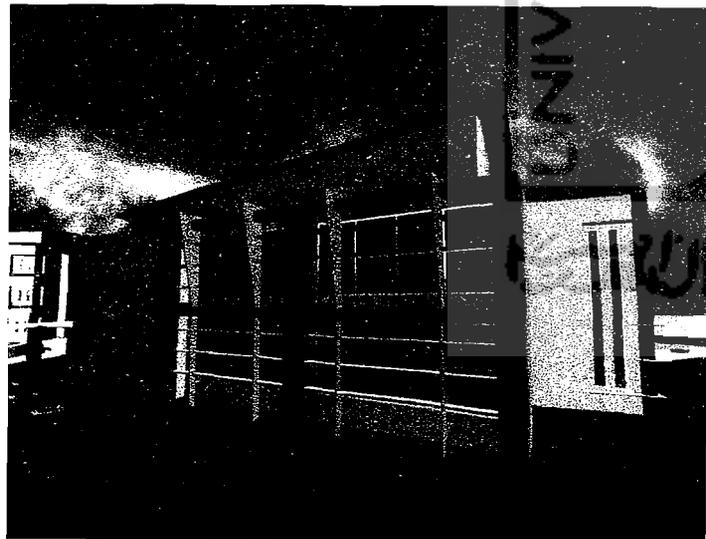
Perkspektif 4



Eksterior Massa Perbelanjaan



Eksterior Massa Pertunjukan



Eksterior Massa Perbelanjaan



Eksterior Massa Pendidikan

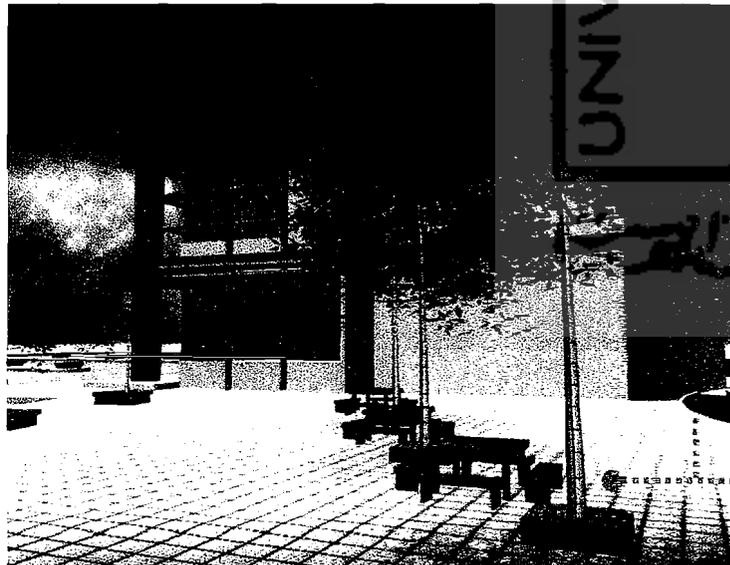


Openspace

sebagai pusat dari gubahan massa keseluruhan, berupa bentuk lingkaran dengan dikelilingi jalur pedestrian yang menghubungkan antar massa satu dengan lainnya.

Unsur air pada pusat lingkaran menjadikan simbol penyatu dari massa - massa yang berbeda fungsi satu sama lain, dan juga sebagai plaza bagi keseluruhan bangunan.

Fokus pada tengah air berupa Sculpture yang melambangkan kekuatan dan simbol kedinamisan musik modern.



Openspace untuk ruang publik berupa tempat duduk yang dirindangi pohon ketapang sebagai peneduh dan taman disekitarnya

